MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ULUMUL QUR'AN PAGAR AIR BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SRI WIRDHA AMRIADI
Nim:1402060005
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H

MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ULUMUL QUR'AN PAGAR AIR BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Diajukan Oleh:

SRI WIRDHA AMRIADI
NIM: 140206005

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Mujiburrahman, M.Ag	**Lailatussaadah, M.Pd**
NIP: 197109082001121001	NIP: 197512272007012014

MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK di MADRASAH ULUMUL QUR'AN PAGAR AIR BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/ Tanggal: Jum'at, 04 Januari 2019 M
28 Rabiul Akhir 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Mujiburrahman, M. Ag

Sekretaris,

Dr. Murni, M. Pd

Penguji I,

Drs. Yusri M. Daud, M. Pd

Penguji II,

Lailatussaadah, M. Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H. M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sri Wirdha Amriadi
NIM	:	140206005
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti nahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 04 Januari 2019

Yang Menyatakan

Sri Wirdha Amriadi

ABSTRAK

Nama	: Sri Wirdha Amriadi
Nim	: 140206005
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh
Tanggal Sidang	: 04 Januari 2019
Tebal Skripsi	: 100 halaman
Pembimbing I	: Dr. Mujiburrahman, M. Ag
Pembimbing II	: Lailatussaadah, M.Pd
Kata Kunci	: Manajemen, Rekrutmen peserta didik

Manajemen rekrutmen peserta didik merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat manajemen rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air, yaitu: 1) Proses rekrutmen peserta didik, 2) Tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik, 3) Visi madrasah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik, 4) Proses rekrutmen peserta didik memudahkan pengajar dalam pelaksaaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dayah, panitia, ustazah dan orang tua. Hasil penelitian: 1) Proses rekrutmen peserta didik diawali dengan membuat perencanaan kegiatan, meliputi: pembentukan panitia rekrutmen peserta didik, mengadakan rapat koordinasi kepada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi penerimaan peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. 2) Tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik sangat baik, namun ada beberapa orang tua yang mengeluh mengenai kriteria hafalan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik. 3) Dengan adanya proses rekrutmen, penentuan kriteria peserta didik yang dipilih berdampak positif pada pencapaian visi & misi madrasah. 4) Proses rekrutmen peserta didik dapat memudahkan pengajar dalam proses pelaksaan pembelajaran.
Dengan ini manajemen rekrutmen peserta didik sangat diperlukan oleh setiap lembaga pendidikan agar kegiatan rekrutmen peserta didik berjalan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Manajemen, Rekrumen peserta didik*

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ االلهِالرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringkan salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliaulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu: **"Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di MUQ Pagar Air Banda Aceh"** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-Akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag, selaku Dekan Fakultas yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
2. Mumtazul fikri, S. Pd., MA. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya.

3. Penasehat Akademik (PA), Prof. Dr. H. M. Nasir Budiman, MA. yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Lailatussaadah, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayah dan ibu yang telah mendidik kami dari kecil sehingga menjadi anak-anak yang senantiasa berusaha memberikan yang terbaik kepada kami anak-anaknya, abang, kakak, serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, material, dan doa untuk keberhasilan penulis.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan kuliah 2014 prodi MPI yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi.
8. Perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca Fakultas Tarbiyah, yang telah mengizinkan penulis untuk mencari bahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pimpinan Dayah MUQ Pagar Air Banda Aceh, panitia, ustadzah, dan orang tua yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik lagi. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 4 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL .....
PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN SIDANG ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Penjelasan Istilah 10
F. Penelitian terdahulu 12
G. Sistematika Penulisan 17

BAB II : LANDASAN TEORITIS **18**
A. Manajemen Peserta Didik 18
1. Pengertian Manajemen peserta didik 18
B. Rekrutmen Peserta Didik 19
1. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik 19
2. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik 20
3. Strategi Rekrutmen Peserta Didik 21
4. Kriteria Rekrutmen Peserta Didik 25
5. Prinsip-prinsip Rekrutmen Peserta Didik 27
6. Proses Rekrutmen Peserta Didik 30
7. Kendala Rekrutmen Peserta Didik 40

BAB III : METODE PENELITIAN **42**
A. Rancangan penelitian 42
B. Lokasi Penelitian 42
C. Subjek Penelitian 43
D. Data dan Sumber Data 43
E. Teknik Pengumpulan Data 44
F. Instrumen Pengumpulan Data 45
G. Analisis Data 46
H. Uji Keabsahan Data 47

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 51
B. Hasil Penelitian 55
C. Pembahasan Penelitian 83

BAB V : PENUTUP 106
A. Kesimpulan 106
B. Saran-saran 108

DAFTAR KEPUSTAKAAN 109
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Tabel Instrumen Penelitian 49

Tabel 4.1: Daftar Nama Ustadz dan Ustazah 58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian dari dekan FTK UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 5. Daftar Wawancara dengan Pimpinan Dayah

LAMPIRAN 6. Daftar Wawancara dengan Panitia

LAMPIRAN 7. Daftar Wawancara dengan Ustadzah

LAMPIRAN 8. Daftar wawancara dengan Orang Tua

LAMPIRAN 9. Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN 10. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan, karena dalam pelaksanaan kegiatan disekolah, peserta didik menjadi objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Secara etimologi peserta didik adalah

> Anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.[1]

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai, “suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.” Selanjutnya pengertian peserta didik yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi adalah “sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.

Sebutan “peserta didik”, diberikan kepada: 1) peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dengan satuan pendidikan yang meliputi SD, MI atau bentuk lain yang sederajat serta pendidikan dasar lanjutan yang berbentuk SMP dan MTs,

---

[1] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Cetakan ke II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.40.

atau bentuk lain yang sederajat,[2]; 2) peserta didik pada jenjang pendidikan menengah, dengan satuan pendidikan yang meliputi SMA, SMK, MA dan MAK atau bentuk lain yang sederajat.[3] Pada jenjang pendidikan tinggi peserta didik disebut dengan "mahasiswa".[4] Meskipun demikian, ketika dikaitkan dengan hak untuk mendapatkan layanan pendidikan agama, maka semua peserta didik di setiap satuan pendidikan, baik dalam jenjang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, pada jalur pendidikan formal dan nonformal, disebut dengan sebutan "peserta didik".[5]

Selain itu, peserta didik yang menuntut ilmu di pesantren disebut dengan santri. Sebutan santri bersifat umum bagi seluruh peserta didik pesantren, tidak dibatasi dengan usia, jenjang pendidikan dan jenis kelamin mereka.[6] Demikian pula sebutan santri tidak mengikat pada tempat tinggal peserta didik. Seluruh peserta didik yang menuntut ilmu agama untuk memperbaiki pengetahuan dan perilaku mereka yang kelak ditularkan pada orang lain, mereka dinamakan santri, baik tinggal di dalam pesantren atau tinggal bersama keluarga di rumah dan setiap saat berangkat ke pesantren untuk mengikuti aktifitas pendidikan yang ada di

---

[2] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

[3] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

[4] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

[5] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan: Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh pendidik yang seagama.

[6] Abd. Him Subahar, *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren,* (Yogyakarta: LKiS, 2013), h. 39.

pesantren. [7] Namun demikian, penyebutan santri apabila dikaitkan dengan termenologi pesantren, maka ia dikhususkan pada peserta didik yang bermukim di pondok atau asrama pesantren.[8]

Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran, karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.[9] Rekrutmen adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, dan orientasi serta induksi dengan maksud untuk memperoleh peserta didik yang kompeten sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam hal ini ada beberapa langkah-langkah yang diperlukan dalam rekrutmen siswa baru atau peserta didik di sekolah sebagi berikut :

1. Peramalan kebutuhan peserta didik.
2. Penarikan *(receriutment)*
3. Seleksi *(selection)*
4. Penempatan, orientasi, dan induksi peserta didik.[10]

Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidakhanya semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh kedepan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan tingkat kecerdasan tersebut, dapat membantu dalam proses pembinaan dan bahkan utnuk menentukan target dan arah pendidikan dimasa depan.[11]

---

[7] Saifuddin Zuhri, *Guruku Orang-Orang Pesantren*, (Yogyakarta: LKiS, 2012), h. 213.

[8] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

[9] Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan,* (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 47.

[10] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi aksara, 2007), h. l38.

[11] Petrus Trimantara, Sekolah Unggul; Antara Kenyataan dan Impian. *Jurnal Pendidikan penabur*. Volume 6. No 8, Juni 2007.

Oleh sebab itu, prosedur penerimaan peserta didik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan harus mampu mempertimbangkan kondisi-kondisi yang dibutuhkan dalam rangka kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Karena bagaimanapun prosedur tersebut perlu dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan agar mempunyai daya saing dengan lembaga pendidikan lain.

Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur lembaga pendidikan tersebut, setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan oprasionalnya. Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru.[12]

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merecanakan secara matang, agar tujuan dilaksanakannya seleksi tercapai dan dilakkan secara efektif dan efesien.

Tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengedentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.[13]

---

[12] Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 34.

[13] Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.105.

Rekrutmen menjadi pembicaraan yang sangat penting dalam pendidikan. Kegiatan ini sudah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Akan memaparkan tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan di teliti mengenai Manajemen Rekrumen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Setyo Rochmadi yang berjudul "Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN Model Bojonegoro", dari hasil penelitiannya dapat dijelaskan bahwa: (1) Kebijakan penerimaan peserta didik meliputi; jumlah kuota peserta didik yang diterima, kriteria peserta didik yang diterima. Panitia pelaksana; (2) sistem penerimaan peserta didik baru yaitu sistem promosi dan seleksi, untuk seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM), berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), serta berdasarkan hasil tes masuk.; (3) Ada tiga kriteria dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik yaitu, pertama kriteria acuan patokan. Kedua, kriteria acuan norma. Ketiga kriteria berdasarkan atas daya tampung sekolah; (4) prosedur penerimaan peserta didik meliputi; a) pembentukan panitia, b) rapat penentuan penerimaan peserta didik baru; c) pengumuman,pemasangan penerimaan peserta didik baru. d) pendaftaran PPDB. e) seleksi PPDB. f) penentuan PPDB yang diterima. g) pendaftaran ulang; (5) Kendala yang dihadapi panitia terbatasnya waktu penerimaan dan masih kurang aktifnya peserta didik dalam mencari informasi tentang pengumuman hasil yang diterima dan daftar ulang.; Kendala yang dihadapi calon peserta didik yakni belum keluarnya SKHUN dari sekolah, serta masih minimnya informasi yang didapat oleh calon peserta didik mengenai informasi PPDB; (6) upaya untuk

mengatasi kendala adalah selalu melakukan evaluasi dan mencari solusi, serta salalu menjaga komunikasi antar panitia.[14]

Kemudian hasil penelitian Nurul Azmi puspitasari, dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan PPDB meliputi pembentukan panitia, menyusun petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, merancang alamat blog website, dan menentukan daya tampung setiap sekolah. (2) Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru berkaitan dengan pembentukan panitia PPDB (3) Tahap pelaksanaan PPDB online ialah calon peserta didik mendaftar pada sekolah yang menyelenggarakan PPDB online sesuai dengan jenjangnya dengan menyerahkan berkas pendaftaran untuk dilakukan verifikasi oleh panitia; (4) Evaluasi dilakukan pihak dinas setelah pelaporan hasil PPDB dari pihak sekolah memuat rencana siswa yang diterima/ daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan siswa yang diterima. [15]

Dan selanjutnya hasil penelitian Nanik Istiroah, "Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Patria Bantul", Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) perencanaan peserta didik di SMA Patria dimulai dari kegiatan analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pencatatan dan pelaporan

---

[14] Adi Setyo Rochmadi, Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN Model Bojonegoro, 2015. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs *http://jurnalmahasiswa. unesa.ac.id/index.php/inspirasi.manajemen pendidikan/article/view/14637/13286*.

[15] Nurul Azmi puspitasari, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs: *https://eprints.uny.ac.id/13964/1/Nurul.Azmi. 10101244018.pdf.*

peserta didik. (2) Pembinaan dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan kookurikuler. (3) Evaluasi peserta didik dilakukan melalui evaluasi formatif dan sumatif, kemudian tindak lanjut dari hasil evaluasi berupa kegiatan remidi dan pengayaan. (4) Mutasi peserta didik dilakukan melalui kegiatan mutasi intern, mutasi eksternal, dan *drop out.* (5) Hambatan manajemen peserta didik di SMA Patria yaitu: (a) kuota yang disediakan untuk peserta didik baru jarang terpenuhi sehingga sistem seleksi menggunakan sistem promosi pada penerimaan peserta didik baru, (b)pencatatan buku induk tidak berjalan karena siswa susah mengumpulkan data pribadi, (c)tidak mempunyai tenaga pengampu dan sarana untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler,(d) layanan perpustakaan, kantin, dan UKS tidak berjalan maksimal karena sarana dan personalia yang kurang mendukung, (e) rendahnya motivasi siswa dalam memperbaiki nilai yang belum tuntas, dan (f) terjadi penundaan kenaikan kelas untuk siswa yang belum menuntaskan nilainya.[16]

Beberapa penelitian di atas menunjukkan pentingnya manajemen rekrutmen peserta didik baru yang menuntut lembaga pendidikan mempunyai sebuah sistem rekrutmen peserta didik yang baik dan memilih orang-orang yang bertanggung jawab dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru, sehingga dengan mudah lembaga pendidikan tersebut mencapai Tujuan Pendidikan Nasional.

Dayah Ulumul Qur'an atau lebih dikenal dengan sebutan Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air, merupakan salah satu lembaga pendidikan

[16] Nanik Istiroah, "Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Patria Bantul, 2015. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs: *https:// eprints.uny.ac.id/ 28849/1/ Nanik. Istiroah. 11101241025. pdf.*

formal yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Output yang mampu bersaing hingga tingkat internasional membuat pesantren ini menjadi salah satu sekolah favorit di Aceh. Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang mempunyai Program khusus bidang Tahfizhul Qur'an dan dibarengi dengan Pendidikan Klasikal (Sekolahan) tingkat Tsanawiyah dan tingkat Aliyah. Perpaduan antara kedua sistem ini yaitu pendidikan Umum dan Dayah merupakan ciri khas Lembaga MUQ Pagar Air. Pendidikan klasikal (sekolahan) yang bertujuan agar para santri di samping mereka harus mampu menghafal Al-Qur'an 30 Juz, juga untuk mendapatkan akreditasi studi lebih lanjut untuk belajar keberbagai Lembaga Pendidikan Tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.[17]

Dari hasil observasi awal yang dilakukan sebelumnya, peneliti melihat banyaknya alumni dari MUQ Pagar Air yang diterima di lembaga-lembaga baik formal maupun non formal untuk mengajar dilembaganya. Kemudian peneliti melihat adanya alumni yang diundang untuk menjadi Imam selama 2 bulan berturut-turut di Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa MUQ Pagar Air berhasil mencetak generasi Qur'ani yang mampu bersaing baik dalam maupun luar negeri.

Dengan demikian, manajemen rekrutmen peserta didik ini tentu sangat menarik untuk di teliti karena dapat menjadi evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan proses pengelolaan peserta didik baru di sekolah ini. berdasarkan latar belakang masalah ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

[17] http://muq-pagarair.blogspot.co.id/2011/11/profile-muq-pagar-air.html

ilmiah yang berjudul "*Manajemen Rekrutment Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh?
2. Bagaimana tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh?
3. Apakah visi Madrasah tercapai dengan adanya proses rekrukmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh?
4. Apakah proses rekrutmen peserta didik memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui apakah visi Madrasah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui apakah proses rekrutmen peserta didik memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun maafaat dari penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pengetahuan untuk pengembangan pengelolaan administrasi sekolah dalam proses perencanaan rekrutmen peserta didik baru dan juga dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui bagaimana perencanaan rekrutmen peserta didik di sekolah.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

Dengan adanya penelitian ini maka dapat kita lihat bagaimana manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang dimaksudkan untuk menghindari kesalah pemahaman dan dan perbedaan penafsiran yangberkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu " *Manajemen Rekrutmen*

Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh" maka penjelasan istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[18]

Definisi lainnya dari manajemen adalah seperti yang diuraikan oleh G.R. Terry. Menurutnya manajemen adalah: Suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya".[19]

Adapun maksud manajemen dari judul penelitian ini; suatu proses pengelolaan yang menyangkut proses rekrutmen peserta didik disebuah lembaga pendidikan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen merupakan proses pencarian dan " pemikatan" calon peserta didik yang mampu untuk mendaftar sebagai calon peserta didik disuatu lembaga pendidikan tertentu melalui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh sekolah, kolektif atau lembaga rekrutmen (recruiters). Jadi dalam melakukan rekrutmen peserta didik, sekolah atau lembaga pendidikan harus

---

[18] Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h: 54.

[19] Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 2

menentukan tujuan lembaga pendidikan tersebut, kemudian menentukan kriteria peserta didik yang akan diterima, membuat estimasi jumlah rombongan belajar secara keseluruhan, dan menentukan jumlah peserta didik saat ini serta menentukan jumlah peserta didik yang akan di terima dengan memperhatikan kriteria gender, prestasi, dll.[20]

Peserta didik, menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang mengembangkan dirinya melalui prosses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[21]

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Rekrutmen peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama di sekolah, baik di tingkat sekolah dasar maupun di tingkat perguruan tinggi.[22]

Dalam hal ini, peneliti berfokus pada prosedur rekrutmen yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan dengan tujuan untuk mencari dan menentukan peserta didik yang akan diterima dilembaganya.

F. Penelitian terdahulu

Dalam upaya menggali dan menganalisis pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini, tentunya telah ada beberapa penelitian yang dilakukan

---

[20] Arief Bayu Adhi, Rekrutmen Peserta Didik, *2012*, di akses pada 30 Juli 2018 pukul 10.47 WIB dari situs http*://ariefbayuadhi.blogspot.com/2012/11/rekrutmen-peserta-didik.html.*

[21] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 5.

[22] Badrudin, *Manajemen Peserta Didik,* (Jakarta: Indeks, 2014), h. 32.

sebelumnya yang memiliki relevansi dengan tema penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini. Beberapa penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian jurnal oleh Auwzid Ilma Nafia (2014), "Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, kebijakan penerimaan peserta didik baru sama dengan sekolah lain dan ditentukan oleh ketetapan peraturan dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya, sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. *Kedu*a, memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik, setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. *Ketiga*, memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik, pihak sekolah mengharapkan para peserta didik dan sekolah selalu menjalin hubungan silaturrahmi.[23]

Dalam penelitian jurnal oleh Adi Setyo Rochmadi (2015), "*Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MAN Model Bojonegoro*", Hasil penelitian ini yaitu mengenai : (1) kebijakan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (2) sistem penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (3) kriteria penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (4) prosedur penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (5) kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro. (6) upaya mengatasi

[23] Auzid Ilma Nafia, Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya, 2014. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 melalui situs: *http://jurnal mahasiswa. unesa.ac.id/ index.php/ inspirasi-manajemen-pendidikan/ article/view/7472*

kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Bojonegoro.[24]

Dalam penelitian jurnal oleh Parlis (2015), *"Manajemen Peserta Didik Sekolah Luar Biasa di Yayasan SLB Tunas Mulya Surabaya",* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan penerimaan peserta didik baru di SLB Tunas Mulya merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan, karena di dalamnya mencakup berbagai aspek yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja sekolah. Kemudian mengenai pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan peserta didik di SLB Tunas Mulya Surabaya dilakukan dengan menekankan pada aspek individual dari masing-masing anak, pembelajarannya dilakukan dengan adanya berbagai inovasi dan kreatifitas dari guru dalam menyampaikan pembelajaran sedangkan kegiatan pembinaannya dilakukan dengan selalu memberikan pendekatan kepada setiap siswa.

Untuk Sistem penilaian dan evaluasi peserta didik yang ada di SLB Tunas Mulya Surabaya menganut standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah namun ada penyederhanaan atau modifikasi dalam kegiatan penilaiannya. Adapun kelulusan dan alumni siswa di SLB Tunas Mulya Surabaya, untuk kelulusannya dapat dilakukan setelah siswa mengikuti seluruh rangkaian ujian yang ada dan dan setelah siswa lulus maka dapat bergabung dengan ikatan alumni yang sampai saat ini hubungan alumni dan sekolah tetap berjalan dengan baik.[25]

---

[24] Adi Setyo Rochmadi, Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN Model Bojonegoro, 2015. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs: *http:// jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi.manajemenpendidikan/article/view/14637/13286*

[25] Parlis, "Manajemen Peserta Didik Sekolah Luar Biasadi Yayasan SLB Tunas Mulya Surabaya. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs: *http://jurnalmahasiswa. unesa. ac.id/index.php/inspirasi-manajemenpendidikan/article/view/14595.*

Hasil penelitian skripsi Nurul Azmi puspitasari(2014), "*Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten*". Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

(1) Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru, hal yang direncanakan meliputi pembentukan panitia, menyusun petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, merancang alamat blog website, dan menentukan daya tampung setiap sekolah. (2) Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru berkaitan dengan pembentukan panitia PPDB pihak dinas dan pihak sekolah beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. (3)Pelaksanaan PPDB berbasis online mengikuti arahan petunjuk alur pendaftaran yang ditetapkan oleh pihak dinas.(4) Evaluasi dilakukan pihak dinas setelah pelaporan hasil PPDB dari pihak sekolah memuat rencana siswa yang diterima/ daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan siswa yang diterima. Berdasarkan hasil laporan terkait kekurangan siswa maka dinas memberi kewenangan pihak sekolah melakukan PPDB secara offline.[26]

Hasil penelitian skripsi Nur Anna Mira (2016), "Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru(PPDB) Online Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar*".* Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara online sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi dalam proses pelaksanaan PPDB online masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Seperti halnya sosialisasi yang dilakukan karena tidak semua

---

[26] Nurul Azmi puspitasari, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs:*https://eprints.uny.ac.id/13964/1/NURUL.AZMI. 10101244018.pdf.*

masyarakat paham dengan teknologi yang ada serta verifikasi sertifikat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar perlunya bagian-bagian khusus dalam proses verifikasi sesuai dengan bidang sertifikat yang diverifikasi.[27]

Hasil penelitian skripsi Nanik Istiroah(2015), "Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Patria Bantul*"*, Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) perencanaan peserta didik di SMA Patria dimulai dari kegiatan analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik. (2) Pembinaan dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan kookurikuler. (3) Evaluasi peserta didik dilakukan melalui evaluasi formatif dan sumatif, kemudian tindak lanjut dari hasil evaluasi berupa kegiatan remidi dan pengayaan. (4) Mutasi peserta didik dilakukan melalui kegiatan mutasi intern, mutasi eksternal, dan *drop out.* (5) Hambatan manajemen peserta didik di SMA Patria yaitu: (a) kuota yang disediakan untuk peserta didik baru jarang terpenuhi sehingga sistem seleksi menggunakan sistem promosi pada penerimaan peserta didik baru, (b)pencatatan buku induk tidak berjalan karena siswa susah mengumpulkan data pribadi, (c)tidak mempunyai tenaga pengampu dan sarana untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler,(d)layanan perpustakaan, kantin, dan UKS tidak berjalan maksimal karena sarana dan personalia yang kurang mendukung, (e) rendahnya motivasi siswa dalam memperbaiki nilai.[28]

---

[27] Nur Anna Mira (2016), *"*Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru(PPDB) Online di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs: *http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/17968*.

[28] Nanik Istiroah, "*Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Patria Bantul, 2015*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs *https:// eprints. uny. ac. id/ 28849/1/ Nanik.Istiroah_11101241025.pdf.*

Dari hasil penelitian terdahulu di atas, maka tertera jelas perbedaan antara hasil penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu,penelitian yang berjudul "*Manajemen Rekrutment Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh"* dapat dilakukan karena masalah yang diteliti bukan duplikasi dari penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan, penulis akan menjelaskan secara ringkas bab demi bab secara berurutan. Urutan bab penulisan bab yang akan disajikan adalah sebagai berikut: BAB pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB kedua berisi kajian teori/perpustakaan yang meliputi tinjaun tentang Manajemen peserta didik dan rekrutmen peserta didik. Selanjutnya tinjauan tentang manajemen peserta didik meliputi pengertian manajemen peserta didik. Kemudian rekrutmen peserta didik, pembahasannya meliputi pengertian rekrutmen peserta didik, tujuan rekrutmen peserta didik.

BAB ketiga berisi membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penulisan, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB keempat berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II
LANDASAN TEORITIS

A. Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik atau sering disebut manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Berdasarkan asal katanya, manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.[29] Sementara peserta didik sendiri sebagaimana ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[30]

Menurut E. Mulyasa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah salah satu bidang dalam lembaga pendidikan yang mengatur dan memusatkan perhatian terkait semua kegiatan-kegiatan siswa baik dari awal pengenalan, pendaftaran, layanan

---

[29] Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 6.

[30] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, sampai akhir proses pendidikannya.[31]

Manajemen peserta didik sebagai bagian dari manajemen pendidikan memiliki tanggung jawab pengelolaan peserta didik. Dengan ini pula manajemen peserta didik memiliki tanggung jawab paling berat untuk mengantarkan bahan mentah tersebut betul-betul diproses dalam transformasi pendidikan secara benar untuk kemudian dihasilkan sebagai hasil produksi yang baik dan diterima pasar. Untuk itu manajemen peserta didik harus dikelola dengan memperhatikan karakteristik dasar peserta didik.[32]

B. Rekrutmen Peserta Didik

1. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan Islam (Madrasah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan Islam (Madrasah) yang bersangkutan.[33] Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaran pendidikan formal (persekolahan) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.

Selanjutnya Hasibuan mendefinisikan rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta

---

[31] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Startegi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h: 45-46.

[32] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), h.78.

[33] Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 208.

didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak mempersepsi bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses yang tidak aktif, yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu, definisi di atas mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari dan bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah.[34]

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rekrutmen peserta didik merupakan sebuah proses mencari, mendapatkan, dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu.

Dalam Islam, proses rekrutmen peserta didik juga harus berdasarkan pada kepatutan dan kelayakan calon peserta didik. Ketika pemilihan perekrutan jatuh kepada orang yang minim kemampuan, padahal masih banyak yang lebih patut dan lebih baik (dari golongan terdahulu) maka proses perekrutan ini bertentangan dengan syari'at Islam.[35]

2. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik

Tujuan rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Hal ini berarti bahwa peserta

---

[34] Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 40.

[35] Abu Shin Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.106.

didik akan mendapatkan layanan tidak tepat jika diterima pada sekolah tersebut, sehingga sekolah harus tidak menerimanya. Proses calon peserta didik tidak diterima di suatu sekolah terjadi berdasarkan hasil seleksi terhadap sejumah kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan rambu-rambu/standar yang dikeluarkan oleh pemerintah Kab./Kota, provinsi, dan pemerintah pusat.

Tujuan khusus rekrutmen peserta didik adalah:

1. Mendapatkan siswa yang memiliki karakteristik sebagaimana ditetapkan dalam syarat-syarat penerimaan siswa baru.
2. Memberikan keadilan kepada masyarakat dan calon peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang tepat.
3. Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak dan orang tua siswa.
4. Perkembangan teknologi saat ini telah memunculkan berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik. Diantaranya diberlakukannya penerimaan siswa baru secara online. PSB online merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.[36]

3. Strategi Rekrutmen Peserta Didik

Strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan komperatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dan individu atau organisasi.[37]

Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang

---

[36] M. Latifbasafi, *"Rekrutmen Peserta Didik", "*mlatifbasafi.blogspot.com//rekruitmen-peserta-didik.html/diakses pada tanggal 23 juli, 2018).

[37] Tritton Prawira Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011), h. 17.

dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas diantara para pendaftar menggunakan cara-cara yang telah ditentukan. Karena dengan mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efesien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga berkualitas, serta mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lain. Hal ini juga berfungsi untuk menarik minat masyarakat terhadap lembaga sehingga jumlah calon peserta didik semakin banyak yang mendaftar, maka peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta[38], yaitu:

1. Strategi Promosi

   Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak.

---

[38] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah,* (Jakarta: Bumi Aksara 2015), h. 43.

Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

2. Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan dengan menjadi tiga macam:[39]

a) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN).

Pada masa sekarang ini di sekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.

b) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK).

Seleksi dengan penelurusan minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester terakhir. Cara ini umumnya lebih memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima.

---

[39] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik…,* h. 43.

Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar dan atau peminatnya persaingannya akan semakin ketat.

c) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik.

Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap,[40] yakni:

1) Seleksi Administratif

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak (lihat pada persyaratan masuk sekolah). Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

---

[40] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik…,* h. 44.

2) Seleksi Akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan ataukah tidak.

Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma (*norma criterian referenced*), yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi.[41] Jika kemampuan pra-syarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya, jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik disekolah tersebut.[42]

4. Kriteria Rekrutmen Peserta Didik

Yang dimaksud dengan kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik atau tidak. Ada dua macam kriteria penerimaan peserta didik. *Pertama*, adalah kriteria acuan patokan (*standard criterian referenced*), yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, sekolah terlebih dahulu membuat patokan bagi

---

[41] Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 54.
[42] Ali Imron, *Manajemen Peserta…*, h. 45.

calon peserta didik dengan kemampuan minimal setingkat mana yang dapat diterima di sekolah tersebut.

Sebagai konsekuensi dari penerimaan yang didasarkan atas kriteria acuan patokan demikian, jika semua calon peserta didik yang mengikuti seleksi memenuhi patokan minimal yang ditentukan, maka mereka harus diterima semua. Sebaliknya, jika calon peserta didik yang mendaftar kurang dari patokan minimal yang telah ditentukan, haruslah ditolak atau tidak diterima.

Kedua, kriteria acuan norma (*norm criterian referenced*), yaitu suatu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini sekolah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik. Keseluruhan prestasi peserta didik dijumlah, kemudian dicari reratanya. Calon peserta didik yang nilainya berada dan di atas rata-rata, digolongkan sebagai calon yang dapat diterima sebagai calon peserta didik. Sementara yang berada di bawah rata-rata termasuk peserta didik yang tidak diterima.

Ketiga, kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampunya, atau berapa calon peserta didik baru yang akan diterima. Setelah sekolah menentukan, kemudian merangking prestasi siswa mulai dari yang berprestasi paling tinggi sampai dengan prestasi paling rendah. Penentuan peserta didik yang diterima dilakukan dengan cara mengurut dari atas ke bawah, sampai daya tampung tersebut terpenuhi.

Jika ada diantara siswa yang sama rangkingnya, sedangkan mereka sama-sama berada di rangking kritis penerimaan, sekolah dapat mengambil

kebijaksanaan antara lain, melalui tes ulang atas siswa-siswa yang rangkingnya sama tersebut, atau dapat pula memilih diantara mereka dengan mengamati prestasi lainnya. Bisa juga, menangguhkan penerimaan mereka dengan menempatkannya dalam cadangan, dengan catatan jika sewaktu-waktu ada calon peserta didik yang rangkingnya berada di atasnya mengundurkan diri, yang bersangkutan dipanggil untuk mengisi formasi tersebut.

Alternatif mana yang dipilih, tentulah harus disepakati bersama dengan tenaga kependidikan di sekolah sejak awal-awal perencanaan. Karena, dengan penetapan terlebih dahulu demikian, telah terdapat kesepakatan bersama antara para personalia sekolah yang lainnya. Di sinilah pentingnya rapat penerimaan peserta didik baru.[43]

5. Prinsip-prinsip Rekrutmen Peserta Didik

Prinsip-prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Beberapa prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah objektif, transparansi, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif.

a) Objektif

Dalam rekrutmen peserta didik, objektif memiliki makna bahwa proses pembuatan keputusan dalam penerimaan siswa baru tidak dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi terhadap calon peserta didik atau orang tua peserta didik. Dalam pandangan yang lebih luas, pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya siswa baru didasarkan pada kondisi nyata calon peserta didik, tanpa dipengaruhi oleh

[43] Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...,* h.56

unsur-unsur diluar kondisi yang terlihat secara nyata, seperti kesenangan atau kebencian terhadap peserta didik, orang tua, atau pihak-pihak yang terkait dengan peserta didik. Prinsip obyektif telah menjadi tuntutan sejak sekian lama, dimana keputusan yang objektif dalam penerimaan siswa baru diharapkan memberikan keadilan kepada calon peserta didik dan orang tua dalam menerima pendidikan baik bagi anak tersebut maupun bagi orang tua yang memiliki anak sebagai calon peserta didik.

b) Transparasi

Transparansi dalam rekrutmen peserta didik adalah adanya kebebasan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai tahapan, mekanisme, syarat, dan pelaksanaan proses rekrutmen peserta didik termasuk mengapa seorang anak diterima atau tidak diterima pada suatu proses rekrutmen.

Lebih jauh, transparansi dalam rekrutmen peserta didik memberikan efek yang luar biasa kepada panitia seleksi dalam melaksanakan setiap tahapannya. Kehati-hatian dan kecermatan merupakan efek yang akan muncul dari prinsip ini. Disamping itu, keterlibatan masyarakat untuk dapat berkontribusi secara lebih positif ketika mengetahui proses dan tahapan seleksi secara lebih jelas akan memberikan informasi yang tepat sehingga meminimalisir munculnya prasangka yang tidak tepat terhadap sekolah dan tim psb.

Wujud transparansi dalam rekrutmen peserta didik dapat berupa:

1. Ketersediaan informasi yang lengkap dalam berbagai bentuk media bagi semua pihak yang berkepentingan untuk mengakses informasi terkait dengan rekrutmen peserta didik.
2. Pertemuan-pertemuan langsung antara pihak yang berkepentingan dengan tim psb jika ada hal-hal yang perlu diklarifikasi atau didalami.
3. Penyebarluasan informasi melalui surat resmi sekolah terkait dengan rekrutmen peserta didik.
4. Adanya mekanisme masyarakat untuk mengadukan berbagai persoalan terkait dengan keluhan terhadap proses rekrutmen.

c) Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam rekrutmen peserta didik adalah pertanggungjawab tim psb dan sekolah terhadap proses dan hasil rekrutmen peserta didik yang dilaksanakan. Rekrutmen peserta didik yang akuntabel dilakukan melalui kejujuran dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik, ketepatan dalam manajerial pelaksanaan rekrutmen peserta didik, dan ketepatan serta kesesuaian finansial yang ada atau diadakan untuk kepentingan rekrutmen peserta didik.

d) Tidak diskriminatif atau berkeadilan

Pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik merupakan kegiatan untuk mencari dan menemukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan kriteria tertentu pada suatu jenjang dan jenis pendidikan. Proses ini akan melalui tahapan pembuatan keputusan

diterima atau tidak diterimanya anak sebagai calon peserta didik di suatu sekolah. Pembuatan keputusan merupakan upaya untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan pertimbangan kondisi aktual dan standar acuan penerimaan siswa baru.

Dalam hal ini keadilan atau prinsip tidak diskriminatif adalah prinsip yang memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak calon peserta didik untuk menempuh tahapan sebagaimana mestinya dan jika ada anak yang tidak dapat mengikuti prosedur umum dikarenakan ada kondisi khusus yang menyertai anak tersebut.

seperti anak dengan karakteristik *iq very superior*, anak dengan karakteristik autis, anak dengan kondisi fisik berkekurangan, maka sekolah harus memberikan fasilitasi yang paling memungkinkan untuk anak tersebut mengikuti kegiatan rekrutmen. Mekanisme perwujudan keadilan dalam rekrutmen peserta didik memerlukan keterlibatan orang tua/wali anak dan anak itu sendiri untuk memutuskan visibilitas dalam mengikuti semua proses rekrutmen.

6. Proses Rekrutmen Peserta Didik

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang di lakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan.

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efesien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses

rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.[44]

Secara jelas, langkah –langkah tersebut sebagaimana pada 3.1

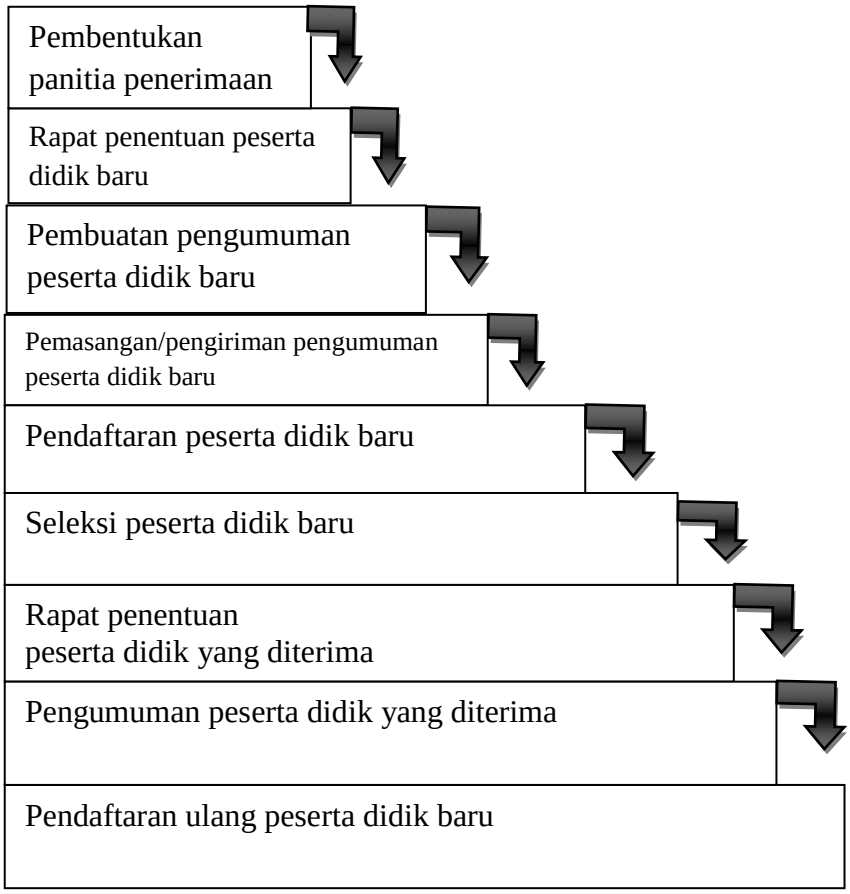

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Rekrutmen Peserta Didik Baru

[44] Ali Imron, *Manajemen Peserta…,*h. 47-48.

Secara lebih jelas, langkah-langkah rekrutmen peserta didik baru tersebut dijelaskan sebagai berikut ini.

1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk, dengan maksud agar agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang telah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) kepala Sekolah.

Panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni; syarat- syarat pendafatran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendafataran, dan jumlah calon yang diterima.[45]

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut:

a. Ketua Umum : Kepala Sekolah

b. Ketua Pelaksana : Wakil Kepala Sekolah Urusan kesiswaan

c. Sekretaris : Kepala Tata Usaha atau Guru

d. Bendahara : Bendaharawan sekolah

e. Pembantu umum : Guru

---

[45] B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2004),h.74.

f. Seksi-seksi

1. Seksi kesekretariatan : Pegawai tata usaha
2. Seksi Pengumuman/Publikasi : Guru
3. Seksi pendaftaran : Guru
4. Seksi Seleksi : Guru
5. Seksi Kepengawasan : Guru

Adapun deskripsi tugas masing-masing panitia adalah sebagai berikut

1. Ketua Umum

   Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang sifatnya kedalam maupun keluar.

2. Ketua Pelaksana

   Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

3. Sekretaris

   Bertanggung jawab atas tersusunya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

4. Bendahara

   Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana.

5. Pembantu Umum

   Membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara jika dibutuhkan.

6. Seksi kesekretariatan

   Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

7. Seksi pengumuman/Publikasi

   Mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mmungkin calon peserta didki yang dapat memasuki sekolah.

8. Seksi pendaftaran

   a. Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan.

   b. Melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

9. Seksi pengawasan

   Mengatur para pengawas sehingga mereka melaksanakan tugas kepengawasan ujian secara tertib dan disiplin.

10. Seksi seleksi

    Mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.

2) Rapat Penerimaan peserta didik

Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun

penerimaan peserta didik merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat.

Dalam rapat ini, keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan dibicarakan setuntas mungkin, sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindak lanjutinya saja. Apa yang telah diputuskan dalam rapat hendaknya tidak dimentahkan, melainkan diikuti dengan langkah selanjutnya.

Hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Buku notulen rapat merupakan buku catatan tentang rapat yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah. Dalam rapat banyak sekali pemikiran-pemikiran dan gagasan-gagasan cemerlang yang perlu didokumentasikan. Bahan untuk mendokumentasikannya melalui buku catatan rapat.

> Ali Imron mengatakan : "Hal-hal yang tercantum dalam buku notulen rapat adalah:
> 1) Tanggal rapat
> 2) waktu rapat
> 3) Tempat rapat
> 4) Agenda rapat
> 5) Daftar hadir peserta rapat
> 6) Hal-hal yang menjadi keputusan.[46]"

[46] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h:49-52.

3. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting, seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal sebagai berikut:

1) Gambaran singkat mengenai sekolah. Gambaran singkat ini, bisa meliputi sejarahnya, kelengkapan gedung yang dimiliki, fasilitas-fasilitas sekolah yang dimiliki serta tenaga-tenaga kependidikannya: guru, pustakawan, laboran dan sebagainya.
2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru yang meliputi:
3) Cara pendaftaran meliputi, pendaftaran secara kolektif melalui kepala sekolah tempat dimana peserta didik tersebut sebelumnya sekolah. Kedua, pendaftaran secara individual oleh masing-masing calon peserta didik. Hendaknya dijelaskan, apakah pendaftaran selain secara kolektif oleh kepala sekolah tersebut, dapat diwakilkan oleh orang lain atau tidak.
4) Waktu pendaftaran, yang memuat keterangan kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan pendaftaran diakhiri. Waktu pendaftaran ini meliputi: hari, tanggal dan jam pelayanan.
5) Tempat pendaftaran yang menyatakan dimana saja calon peserta didik tersebut dapat mendaftarakan diri. Tempat pendaftaran ini disarankan agar berada ditempat yang mudah dijangkau oleh peserta didik.
6) Berapa uang pendaftarannya, dan kepada siapa uang tersebut harus diserahkan(melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk). Serta bagaimana cara pembayarannya (tunai atau mengangsur).
7) Waktu dan tempat seleksi dilakukan (hari, tanggal, jam dan tempat)
8) Kapan pengumuman hasil seleksi diumumkan, dan dimana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya.[47]

Pengumuman yang telah dibuat hendaknya ditempelkan pada tempat tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para calon peserta didik. Selain itu, pengumuman juga dapat dikirim keseolah tempat konsentrasi peserta didik berada. Dengan cara demikian, calon peserta

[47] Ali Imron, *Manajemen Peserta*...,h. 56.

dididk akan mengetahui tentang adanya penerimaan peserta didik baru disuatu sekolah.[48]

4. Pendaftaran calon peserta Didik Baru

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formuloir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Loket pendaftaran haruslah dibuka secukupnya sehingga para calon tidak terlalu banyak antrinya. Selanjutnya, jangan sampai dibuka terlalu banyak, karena akan memboroskan tenaga.

Formulir hendaknya disediakan secukupnya berdasarkan antisipasi awal. Semakin banyak formulir yang terdistribusi berarti semakin besar peluang tersebut untuk mendaptkan beasiswa sesuai dngan yang diinginkan.

5. Seleksi Peserta Didik Baru

Seleksi peserta didik baru, sebagaimana dikemukakan diatas, selain dengan menggunakan nilai rapot, dan nilai ebtanas murni, juga menggunakan tes. Jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes dan peserta tes.

Adakalanya jumlah mereka yang mendaftar melebihi tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan tes. Jika hal demikian terjadi, sekolah

---

[48] Ali Imron, *Manajemen Peserta…,*h. 56.

dapat meminjam atau menyewa gedung sekolah-sekolah lain keteka bermaksud menyelenggarakan tes. Tetapi jika hal demikian juga belum masih memenuhi, tes dapat dilakukan kedalam beberapa gelombang, dengan catatan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan berkenaan dengan penerimaan peserta didik baru.[49]

6. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Pada sekolah sekolah yang sistem penerimaannya DANEM, ketentuan siswa yang diterima berdasarkan rangking DANEM yang dibuat. Sedangkan pada sekolah yang menggunakan sistem PMDK, ketentuan penerimaannya berdasarkan atas hasil rangking nilai raport peserta didik.sementara pada sekolah-sekolah yang menggunakan sistem tes, dalam penerimaannya didasarkan atas hasil tes.[50]

Walaupun demikian, umumnya terlebih dahulu dipertimbangkan sekolah-sekolah adalah berapa daya tampung kelas barutersebut, sebab apapun jenis seleksi yang dipergunakan, ketentuan penerimaannya masih berdasarkan atas daya tampung kelas baru.

Sementara itu, daya tampung kelas baru juga masih mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tinggal dikelas itu. Hal yang sama di ungkapkan oleh Hadiyanto dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan

---

[49] Ali Imron, *Manajemen Peserta…,*h. 58.
[50] Ali Imron, *Manajemen Peserta…,*h. 66.

sekolah diantaranya menetapkan daya tampung sekolah dan menetapkan syarat calon peserta didik.[51]

Hasil penerimaan peserta didik berupa tiga macam kebijaksaan sekolah, yakni peserta didik yang diterima, peserta didik cadangan, dan peserta didik yang tidakn diterima hasil penentuan demikian kemudian diumumkan.

7. Pendaftaran Ulang

Yang harus disediakan paada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Loket pendaftaran haruslah dibuka secukupnya sehingga para calon tidak terlalu lama antreannya. Selanjutnya, jangan sampai dibuka terlalu banyak, karena akan memboroskan tenaga.

Loket informal disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenal hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loket ini juga memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya.

Formulir hendaknya disediakan secukupnya berdasarkan antisipasi awal. Semakin banyak formulir yang terdistribusi berarti semakin besar

---

[51] Hadiyanti, *Manajemen Peserta Didik*, (Padang: UNP Press, 2000), h. 28.

peluang tersebut untuk mendapatkan siswa sesuai dengan yang diinginkan. Sangat ideal, jika semua calon peserta didik yang akan masuk ke sekolah tersebut, mendapatkan formulir semua. Dengan cara demikian, mereka mendapatkan peluang yang sama untuk mengikuti tes.[52]

7. Kendala Rekrutmen Peserta Didik

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan. Dalam menjalankan sebuah kegiatan, tidak luput dari sebuah kendala baik yang dihadapi oleh panitia maupun calon peserta didik. Kendala yang dihadapi di lapangan biasanya terjadi dari internal maupun ekternal.

Problem penerimaan peserta didik baru yang harus dipecahkan, yaitu:

Pertama, adanya peserta didik yang hasil nilai tesnya, jumlah DANEM dan kecakapannya sama, dan mereka sama-sama berada pada batas bawah penerimaan. Guna menentukan peserta didik mana yang diterima, hal demikian tidaklah mudah.

Kedua, adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuan masih kalah dibandingkan dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutan mendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi di daerah dimana sekolah tersebut berada.

Ketiga, terbatasnya daya tampung dan prasaran saran sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi. Adapun menurut Pangabean dalam bukunya, kendala-

---

[52] Ali Imron, *Manajemen Peserta…,*h. 58.

kendala yang dihadapi dalam proses seleksi antara lain: tolak ukur, penyeleksi, dan pelamar.

1. Tolak Ukur

   Tolak ukur adalah kesulitan untuk menetukan standar atau tolak ukur yang akan dipergunakan untuk mengukur kualifikasi-kualifikasi seleksi secara objektif.

2. Penyeleksi

   Pemilihan penyeleksi sebagai orang yang melakukan penilaian terhadap calon pelamar harus didasarkan pada kompetensi yang dimiliki bukan berdasarkan kedudukan pada sebuah lembaga. Kesulitan untuk mendapatkan penyeleksi yang benar-benar qualified, jujur dan objektif penilaiannya, merupakan salah satu faktor kendala yang sering kali dihadapi dalam pelaksanaan seleksi.

3. Pelamar

   Untuk mendapatkan jawaban yang jujur dari pelamar bukanlah parkara yang mudah, karena mereka selalu berusaha memberikan jawaban mengenai hal- hal yang baik saja tentang dirinya sedangkan hal-hal yang kurang baik disembunyikan. Hal ini terjadi karena pelamar adalah manusia yang mempunyai pikiran, kepintaran, dan keahlian untuk mengelabuhipenyeleksi. [53]

---

[53] Mutiara Sibarana Pangabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Bogor: Ghia Indonesia, 2004), cet.2, h. 33.

BAB III
METODE PENELITIAN

Dalam rangka memahami lebih lanjut penelitian ini maka diperlukan pembahasan BAB III yang berisi pedoman metode penelitian yang dilaukan. Adapun uurutan pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[54]

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Untuk memperoleh data seperti yang diinginkan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian harus dilakukan dengan cara turun langsung kelokasi penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Madrasah Ulumul Qur'an pagar Air Banda Aceh yang

[54] Basrowi & suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h. 21.

beralamat di Jln. Rel Kereta Api Lama Km. 0.6 Gampong Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang unggul di Banda Aceh.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.[55]

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah pimpinan dayah, panitia, ustadzah, dan orang tua, karena empat subjek tersebut sangat berperan dalam proses manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an pagar Air Banda Aceh.

D. Data dan sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[56] Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data sekunder dan data primer namun lebih mengutamakan analisis data primer.

1) Data sekunder merupakan data yang berasal dari survey lapangan dan diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan pustakaan yang berupa buku-buku, literatur, dokumen-dokumen, laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

---

[55] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 1998), h.35

[56] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2.

2) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara dan pengamatan atau observasi pada informan.

Peneliti cenderung mengutamakan data primer yaitu peneliti melakukan wawancara langsung pada responden agar mendapatkan data yang akurat untuk menulis penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan tatap muka.[57]

Setyadin menyatakan bahwa "wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan diamana dua orang atau lebh berhadapan secara fisik". Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.[58]

---

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 227.

[58] Iman Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 160.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang disebut dengan wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan diteliti. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka digunakan peneliti untuk mengetahui responden secara mendalam.

2. Telaah dokumen

Telaah dokumen, yaitu dilakukan dengan menelusuri beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian guna mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan buku, Undang-Undang, Jurnal, Skripsi, artikel dan dokumen - dokumen tentang perencanaan rekrutmen peserta didik.

Jadi pengumpulan data penelitian akan terus dilakukan sampai peneliti mendapatkan data yang lengkap tentang subjek yang diteliti. Sehinggga peneliti menganggap telah memperoleh pemahaman terhadap bidang kajian yang peneliti lakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Melalui wawancara/*interview*, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut. Pertanyaan wawancara/*interview* ini dapat ditulis dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 3.1
Tabel wawancara

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan			
			Pimpinan Dayah	Panitia	Ustadzah	Orang tua

Tabel diatas digunakan untuk mempermudah peneliti melakukan proses wawancara dengan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan dalam wawancara.

2. Study dokumentasi memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk dijadikan sebagai recorder, pensil, ballpoint dan kertas.

G. Analisis data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan sebagai suatu keharusan sebelum mengambil kesimpulan. Sementara itu, tujuan analisis data dalam sebuah penelitian adalah menyempitkan dan membatasi

penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata dan lebih berarti.

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai melalui berbagai teknik pengumpulan data diatas merupakan data mentah sehingga perlu dikelola dan dianalisa terlebih dahulu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan selesai dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[59]

H. Uji coba keabsahan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.[60]

Penelitian ini harus mengungkap kebenaran yang objektif. Melalui keabsahan data *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting.

---

[59] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 246.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* . (Bandung: Alfabeta, 2007). h. 270.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan tersebut berisi apa yang dikemukakan oleh informan dan juga catatan tentang tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh responden.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memillih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai objek pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, gambar, atau tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpilan.

4) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi sudah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Setiap perolehan data dianalisis dan disimpulkan walaupun masih agak kabur, tetapi lama kelamaan akan semakin jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh dan mendukung verifikasi. Selanjutnya, peneliti menganalisis data secara keseluruhan dilanjutkan dengan menetapkan kesimpulan akhir.[61]

Antara *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan

---

[61] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), .h.70

sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air terletak di Gampong Bineh Blang Kemukiman Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Sebelah selatan berbatasan dengan Kantor UPTD Dinas Dayah Aceh, sebelah utara berbatasan dengan Komplek Perumnas Meunasah Krueng, sebelah barat berbatasan dengan persawahan Gampong Bineh Blang dan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 2A serta sebelah timur berbatasan dengan permukiman penduduk Gampong Bineh Blang.

Secara garis besar perjalanan Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air di bagi kepada tiga fase/era. Yakni era pertama (tahun 1989 sampai dengan 2000), era kedua (tahun 2000 sampai dengan 2015) dan era ketiga (tahun 2015 sampai sekarang).

Pada era pertama ini (tahun 1989 sd 2000) Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air ketika itu berada di bawah naugan LPTQ Aceh. Pada masa ini 59 jumlah santri sangat sedikit, hal ini terjadi karena minimnya animo masyarakat Aceh untuk menyekolahkan anaknya menjadi hafidz dan hafidzah. Sarana dan prasarana di MUQ Pagar Air juga masih sangat terbatas dan memprihatinkan, bahkan pada era ini Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air belum memiliki lembaga pendidikan formal (sekolah), para santri hanya belajar Tahfizhul Qur'an saja di Dayah. Sehingga pada era ini MUQ Pagar Air masih dikenal sebagai dayah tradisional/klasik. Sebagian santri yang

ingin bersekolah pada lembaga formal harus keluar pada siang harinya dan kembali ke dayah setelah sekolah selesai.

Tahun 2000 sampai dengan 2015 merupakan era kedua dari perjalanan Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air. Pada era ini MUQ Pagar Air bertrasformasi menjadi lembaga modern, hal ini di awali pada tahun 2000, ketika itu kondisi MUQ Pagar Air sangat memprihatinkan, karena selain tidak memiliki sarana prasarana yang baik, juga jumlah santri yang belajar pada lembaga ini semakin berkurang. Bahkan pada tahun ini Pemerintah Aceh yang menaungi MUQ Pagar Air merencanakan untuk menutup lembaga ini karena tidak adanya perkembangan kearah yang lebih baik. Namun ketika itu ada beberapa orang yang memperjuangkan agar MUQ Pagar Air ini tidak ditutup, dan mereka menjadi pelopor berdirinya Yayasan Pendidikan Dayah Madrasah Ulumul Qur'an (YPDMUQ) Pagar Air. Sejak saat itu MUQ Pagar Air tidak lagi berada dibawah naungan Pemerintah Aceh. Mereka yang menggagas berdirinya YPDMUQ adalah:

1. Ramli Ridwan, SH (Plt. Gubernur Tahun 2000-2001)
2. Drs. H. Sofyan Mukhtar, MM (Asisten III Gubernur Tahun 2000)
3. Drs. Syauqas Rahmatillah, MA (Dosen UIN Ar-Raniry, Banda Aceh)
4. Prof. DR. Azman Ismail, MA (Imam Besar Masjid Raya Baiturrahman)
5. Drs. H. Muhammad Ibrahim (Dosen UINAr-Raniry, Banda Aceh)
6. Drs. H. Sofyan Daud
7. Drs. H. Jailani Sulaiman.

Sejak saat itu MUQ Pagar Air dikelola oleh YPDMUQ Pagar Air. Dan Drs. H. Sofyan Mukhtar, MM dipilih sebagai Pembina Yayasan ini sampai dengan tahun 2015.

Tahun 2015 sampai sekarang lembaga Tahfzhul Qur'an ini tidak lagi dikelola dibawah naungan YPDMUQ Pagar Air, akan tetapi kembali dikelola oleh Pemerintah Aceh melalui Dinas Pendidikan Dayah Aceh. Hal ini bertujuan agar Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air menjadi lebih berkembang dan dapat menjadi patron lembaga Tahfizul Qur'an yang unggul di bumi Serambi Mekkah ini.

1. Metode Tahfizh di MUQ Pagar Air

Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air memiliki metode khusus dalam menghafal Alqur'an. Metode ini dikenal dengan nama ***"Metode Al-Itqan"***, yakni santri diharuskan menguasai tahsin al-Quran terlebih dahulu sebelum menghafal. Dan metode ini terdiri dari beberapa tahapan.

a. Tahap Pertama (*Tahsinul Qur'an*)

Pada tahap ini santri di ajarkan untuk menguasai Ilmu Tajwid . baik itu dari segi *'Amali* (praktek) dan juga *'Ilmi* (teori).Pada umunya tahapan ini dilalui oleh santri baru di tingkat awal (semester satu).

b. Tahap Kedua (*Tahfizhul Qur'an*)

Pada tahap ini santri sudah mulai menghafalkan al-Qur'an. Juz pertama yang dihafalkan oleh santri adalah juz 30. Selanjutnya santri mengahafal dari juz 1, 2 dan seterusnya hingga juz 29. Adapun cara menghafalnya, santri diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca dengan

lancar dan disetorkan bacaannya dihadapan gurunya untuk selanjutnya membaca ayat yang sama 10 s/d 30 kali (setengah mengahafal). Selanjutnya bacaan yang sudah lancar tersebut dihafal satu ayat, seterusnya ayat demi ayat, dengan catatan santri tidak diperbolehkan menghafal ayat kedua sebelum lancar ayat yang pertama.

Setelah santri mampu menghafal satu halaman, hafalan tersebut di setorkan kepada gurunya. Begitu seterusnya sampai selesai satu juz. Santri dianjurkan untuk menggunakan mushaf pojok 15, dan tidak diperbolehkan untuk mengganti mushaf yang lain.

c. Tahap Ketiga (*Muraja'ah/Takrir al-Qur'an*)

Pada tahap ini santri mengulang (*muraja'ah*) kembali hafalan yang sudah dihafal.Tahap *muraja'ah* ini dibagi kepada dua bagian:*Pertama*, murajaah hafalan baru. Santri diwajibkan mengulang kembali hafalannya setelah mengahafal satu juz dan tidak diperbolehkan untuk menghafal juz selanjurnya sebelum melancarkan juz yang sudah di hafal.*Kedua*,muraja'ah hafalan lama (*wirdul yaumi*). Pada tahap ini santri mengulang kembali hafalannya dan membuat jadwal rutin hafalan yang sudah lancar. Dengan target minimal sebanyak satu kali dalam satu pekan. Misalnya seorang santri baru selesai menghafal juz 7, baginya diwajibkan untuk melancarkan juz 7 tersebut sebelum melanjutnya ke juz 8. Dan diwajibkan mengulang kembali hafalan juz 1 sampai dengan juz 6 minimal satu juz dalam sehari. Sehingga.[1]

[1] Dokumen profil Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Tahun 2018/2019

2. Data Ustad dan Ustazah

Tabel 4.1
Ustadz Ustadzah dan Karyawan MUQ Pagar Air

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1	Drs. H. Sualip Khamsin	S1 PTIQ Jakarta	Pimpinan Dayah
2	Kausar Afdhal, MA, M.Ed	S2 Jami'ah Dual Arabi Sudan	Wk. Bid. Kurikulum
3	Basthariah, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Wk. Bid. Pengasuhan Putra
4	Rosdiana, S.Pd.I	UT Al 'Aqidah	Wk. Bid. Pengasuhan Putri
5	Rayyan A. Hadi, SH.I	S1 UIN Ar-Raniry	Bendahara Dayah
6	Muhammad Iqbal, A.Md	S1 Serambi Mekah	Tata Usaha
7	Dian Mutia Putri, S.Pd	S1 Unsyiah	Tata Usaha
8	Haritz Azfar, MA	S2UIN Ar-Raniry	Ka. Asrama Putra
9	Nurul Fajri, S.Pd	S1 UIN Ar-Raniry	Ka. Asrama Putri
10	Ahmaddin, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Wk. Asrama Putra
11	Siti Maulia Riski, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Wk. Asrama Putri
12	Ferdiyansyah, SH	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
13	Zainuddin Arif	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
14	Muhammad Diah	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
15	Fauzal Azifa Aiyub, S.Pd	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
16	Hamidi, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
17	Miftahul Khairi	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
18	Arsyiallah	MA MUQ Pidie	Guru Tahfizh
19	Abdul Aziz, S.Pd	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
20	Riski Akbar	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
21	Rafiki	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
22	Ahmad Nawawi	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
23	Munandar, S.Pd	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
24	Amir Sabri, SH.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
25	Ismu Haidar, SH	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
26	Khaidir	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
27	M. Yasir, S.Pd	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
28	Zarriyatun, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
29	Nurhafidhah, S.Sos.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
30	Fiddiyawati	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
31	Hayaturriza, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
32	Akhra Muriza, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
33	Akmarina Asarah	MAN Model Banda Aceh	Guru Tahfizh
34	Etty Yuslidar, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
35	Rahmati, S.Th	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
36	Nailul Ulya	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
37	Rifqah Lathifah	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
38	Rita Musfira, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Tahfizh
39	Qarry Aina	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
40	Eva Maredna	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh

41	Fatyatur Rifqa	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
41	Minnatul Maula	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
42	Raisha Adhita Aprilla	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
43	Jannatul Aliyana	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
44	Rossa Eliza Putri	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
45	Ulya Azra	MA Ulumul Qur'an	Guru Tahfizh
46	Wahyu Saputra, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Bahasa Arab
47	Muhammad Rizal, Ag. Lc, M.A	S2 UIN Ar-Raniry	Guru Bahasa Arab
48	Satria Hanafi, S.Pd.I		Guru Bahasa Arab
49	Anna Husna, S.Pd.I	S1 UIN Ar-Raniry	Guru Bahasa Inggris

Sumber : Dokumen Data Ustad dan Ustadzah MUQ Pagar Air Banda Aceh

A. Paparan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data penulis melakukan wawancara dengan pimpinan dayah, panitia, ustadzah, dan orang tua. Adapun Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada BAB I.

1. Poses rekrutmen serta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh

Untuk mengetahui proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh. Peneliti menjabarkan dalam beberapa sub tema berkaitan dengan proses rekrutmen peserta didik meliputi proses perencanaan, penanggung jawab kegiatan, pelaksanaan dan kendala. Sub tema tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada pimpinan dayah adalah bagaimana tahap persiapan yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pimpinan dayah mengatakan:

> Disini ada lembaga dayah dan lembaga sekolah baik itu Tsanawiah dan Aliyah. Jadi tahap pertama yang dilakukan adalah pengadaan rapat untuk menentukan siapa yang akan menjadi ketua pelaksana penerimaan peserta didik. Ketua pelaksana penerimaaan peserta didik ini digilir. Tahun kemarin dayah, kemudian tahun berikutnya Tsanawiah, tahun berikutnya Aliyah yang akan menjadi ketua penerimaan santri baru. Namun, walaupun sudah dibuat bergilir seperti itu, setiap tahunnya akan tetap diadakan rapat untuk memastikan apakah pihak yang ditunjuk sebagai ketua panitia siap untuk diberikan tugas. Jika nanti pihak yang ditunjuk siap, maka akan dilaksanakan, jika tidak siap maka akan dialihkan. Selanjutnya, nanti didalam rapat juga akan diamanahkan kepada panitia untuk membuat perencanaan kapan dilaksanakan, kapan pendaftaran, kemudian kapan dilangsungkan tes, kemudian juga diamanahkan untuk membentuk kepanitiaan sesuai dengan bidang masing-masing .[2]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia mengenai penentuan panitia penerimaan santri baru yaitu: Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Panitia mengatakan bahwa : tahap awal yang di lakukan adalah pengadaan rapat untuk penentuan ketua panitia penerimaan peserta didik baru, jadi pihak dayah dan sekolah bekerja sama untuk hal ini. Kalau di sekolah, bagian yang mengurus hal ini biasanya bagian kesiswaan. Yang menjadi panitia itu juga biasanya bergilir. Seperti tahun ini, yang menjadi ketua panitianya adalah kepala sekolah aliyahnya, didalam rapat ini nanti juga ada pembagian tugas lagi kepada panitianya. Seperti panitia yang

[2] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 09.45 WIB.

> menangani pemasaran, pendaftaran seleksi sampai dengan pendaftaran ulang.[3]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah mengenai penentuan panitia penerimaan peserta didik baru yaitu : Bagaimana tahap persiapan yang di lakukan oleh pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Ustazah mengatakan bahwa: persiapan yang di lakukan adalah pengurus, beserta pimpinan dayah, kepala sekolah Aliyah dan Tsanawiyah mengadakan rapat untuk menentukan siapa yang menjadi ketua panitia. Kemudian, di lanjutkan dengan penentuan panitia untuk bidang masing-masing, misalnya panitia bidang pemasaran, bidang administrasi santrinya. Dalam rapat juga dibahas mengenai penentuan lokasi pendaftaran dan lokasi tes, kemudian biaya yang di perlukan, selanjutnya penentuan tanggal tesnya.[4]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tahap persiapan yang di lakukan oleh pihak madarasah sebelum melakukan rekrutmen peserta didik adalah mengadakan rapat untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua panitia rekrutmen peserta didik. Penentuan ketua panitia rekrutmen peserta didik dilakukan secara bergilir dan di lanjutkan dengan rapat pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru untuk membagi tugas sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dengan surat keputusan dewan MUQ mengenai uraian tugas panitia rekrutmen peserta didik baru:

---

[3] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 10.14 WIB.

[4] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 14. 45 WIB.

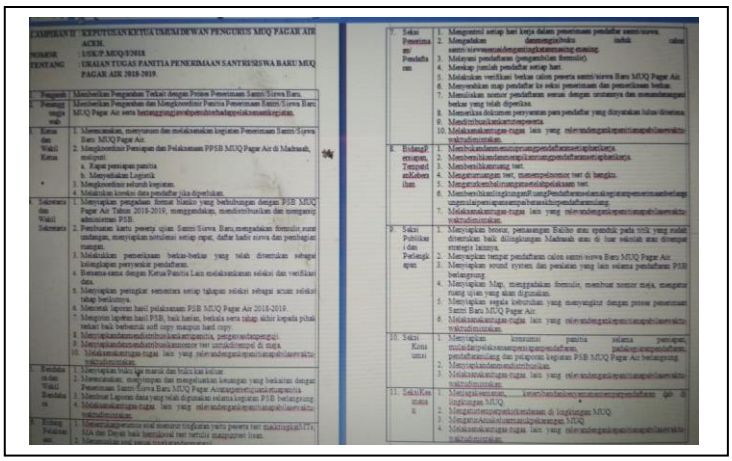

Gambar 4.1. Surat Keputusan uraian Panitia PPDB

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: "strategi apa yang digunakan dalam merekrut calon peserta didik?". Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa:

> Strategi yang biasa dilakukan salah satunya dengan promosi, akan tetapi kami tidak menekankan sekali promosi karna daya tampung tidak banyak, biasa kami melakukan promosi dengan cara membagikan brosur-brosur, juga mempostingnya melalui website resmi madrasah. Hal ini dilakukan supaya tidak terlalu banyak pelamar yang mendaftar melihat kuota santri yang diterima tidak banyak. [5]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: "strategi apa yang digunakan dalam merekrut calon peserta didik?" Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "untuk promosi sebenarnya dayah yang membuat brosur, dan nanti bekerja sama dengan guru atau panitia yang sudah ditunjuk untuk bagian promosi, selain dengan

[5] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 09.52 WIB.

brosur, kami juga menggunakan pamplet atau baliho, dan juga mempromosikannya di koran serambi".[6]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah, yaitu: "strategi apa yang digunakan dalam merekrut calon peserta didik?" Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Promosi yang dilakukan, ada pakai media sosial, ada juga menggunakan brosur, kemudian, kan tidak semua orang menggunakan media sosial, jadi ketika libur, brosurnya itu dibawa pulang oleh santri dan biasanya dibagikan di kampungnya masing-masing".[7]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa srategi yang dilakukan oleh madarasah dalam hal promosi adalah melalui media sosial seperti Fb, Intagram, website resmi madrasah. Kemudian dengan membagikan brosur-brosur kepada masyarakat dan juga memasang baliho. Pernyataan ini dikuatkan dengan adanya contoh brosur yang digunakan dalam rekrutmen peserta didik sebagai berikut:

Gambar 4.2. Brosur PPDB

---

[6] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 10.20 WIB.

[7] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul
14. 55 WIB.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: bagaimana sistem daya tampung calon peserta didik baru yang dilakukan oleh madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa: "untuk ukuran diterimanya santri baru, pertama kita ukur dengan daya tampung asrama yang kosong, misalnya 200 orang, maka akan kita terima 200 orang, sekalipun yang daftar 500 orang atau lebih. Tetap saja kita akan terima sesuai dengan kuota yang telah kita tentukan."[8]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: Bagaimana sistem daya tampung calon peserta didik baru yang dilakukan oleh madrasah? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Untuk daya tampungnya sendiri disesuaikan dengan sarana asrama yang tersedia disini, karena peminatnya banyak, tapi daya tampung yang kurang. Disini juga lebih banyak anak laki-laki daripada perempuan. Jadi disni kami terbatas, untuk tahun-tahun yang lalu, tergatung dengan kapasitas asrama dan kelas. Setiap tahunnya kami hanya menerima 200 santri baik MTsN maupun MAN. Mungkin untuk tahun-tahun kedepan akan lebih banyak santri yang diterima karena pihak madrasah sudah melakukan pembangunan sekolah dan asrama baru.[9]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: Bagaimana sistem daya tampung calon peserta didik baru yang

---

[8] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 09.55 WIB.

[9] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 10.25 WIB.

dilakukan oleh madrasah? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Tahun yang lalu kami menerima 200 orang santri, disini kami melihat seberapa banyak santri yang keluar ataupun pindah, jadi seberapa banyak yang kosong, sebanyak itu kuota yang kami terima melihat terbatasnya sarana yang ada di MUQ ini".[10]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem daya tampung peserta didik baru di MUQ Pagar Air adalah dengan melihat kapasitas yang tersedia di MUQ Pagar Air seperti Sarana dan Prasarana sekolahnya.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: Bagaimana persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa:

> Kalau di MUQ ini persyaratan bagi mereka yang mendaftar adalah kelengkapan administrasinya. Kemudian bagi calon peserta didik yang mendaftar setidaknya dia menghafal 1 juz. Jadi kalau hafal kurang dari 1 juz itu sulit untuk diterima. 1 juz pun ketika di tes tidak bisa, ya tetap tidak bisa diluluskan. Jadi semakin banyak hafalannya, maka peluang utuk diterima itu semakin besar.[11]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: Bagaimana persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

---

[10] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 15.05 WIB.

[11] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 10.05 WIB.

> Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik itu minimal bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, mempunyai hafalan sedikit, paling kurang setengah juz atau satu juz. Karena disini kami mencari bakat-bakat tahfidz . dan ini kami nilai dalam 1 hari. Caranya, disaat orang tua mendaftarkan anaknya kami berikan bahan untuk dihafal sewaktu tes nanti.[12]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: Bagaimana persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Kalau dari segi file, ya seperti sekolah biasa juga, tetapi jika dilihat dari segi pengetahuannya, nanti akan kami tes, yaitu tes umum dan tes ngaji. Sebelum dilakukannya tes ngaji itu. Pihak panitia sudah memberikan selembaran sebagai bahan persiapan calon peserta didik. Jadi setidaknya sebelum masuk ke MUQ calon peserta didik harus mempunyai hafalan sendiri. Ada 4 kategori penilaian. Dan setiap kategori berbeda nilainya, jadi semua tergantung pada kesiapan santrinya.[13]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru adalah mereka yang ingin mendaftar di MUQ Pagar air selain harus melengkapi semua administrasi yang telah ditentukan, calon santri baru juga harus memiliki hafalan setidaknya setengah juz. Semakin banyak hafalan yang calon peserta didik kuasai maka semakin besar peluang untuk lulus.

---

[12] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 10.20 WIB.

[13] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul
14. 51 WIB.

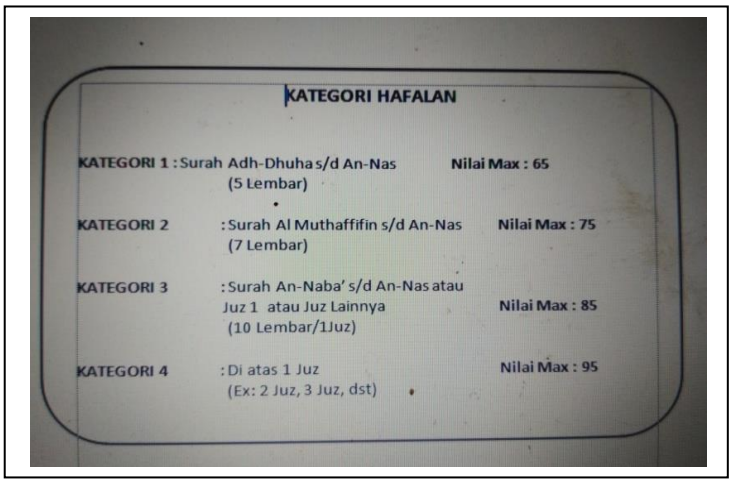

Gambar 4.3. Kategori Hafalan PPDB

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa: "Untuk pembiayaan ini kami mengutip biaya pendaftaran sebanyak 200 ribu. Jadi itu sudah termasuk semuanya, karena santrinya ikut tes dari pagi sampai sore, jadi uang itu kita gunakan untuk membeli snack dan makanan untuk para santri".[14]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik baru? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Untuk biaya pendaftaran dikenakan 200 ribu. Uang itu digunakan untuk biaya konsumsi santri karena bagi calon peserta didik yang mengikuti testing nanti, akan diberikan snack dan nasi.

[14] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 10.10 WIB.

> Karena mereka ikut testing dari jam 8 sampai jam 3 siang. Dan kami satu hari itu full test, pertama test ujian pagi, kemudian masuk ke test hafalan, tahsin dan psikotest.[15]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik baru? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Disaat melakukan pendaftaran, panitia mengutip uang formulir kepada orang tua. Uang itu nanti digunakan untuk membeli makanan untuk calon peserta didik. Karena mereka ikut testingnya itu dari pagi sampai jam 3 sore, paginya mereka ikut ujian sekolah dan siangnya mereka ikut ujian dayah yaitu test hafalan, tahsin dan psikotest.[16]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa biaya pendaftaran penerimaan peserta didik mulai pengadaan formulir, administrasi pendaftaran, dan pendaftaran ulang dikutip dari calon peserta didik saat calon peserta didik melakukan pendaftaran di MUQ Pagar Air.

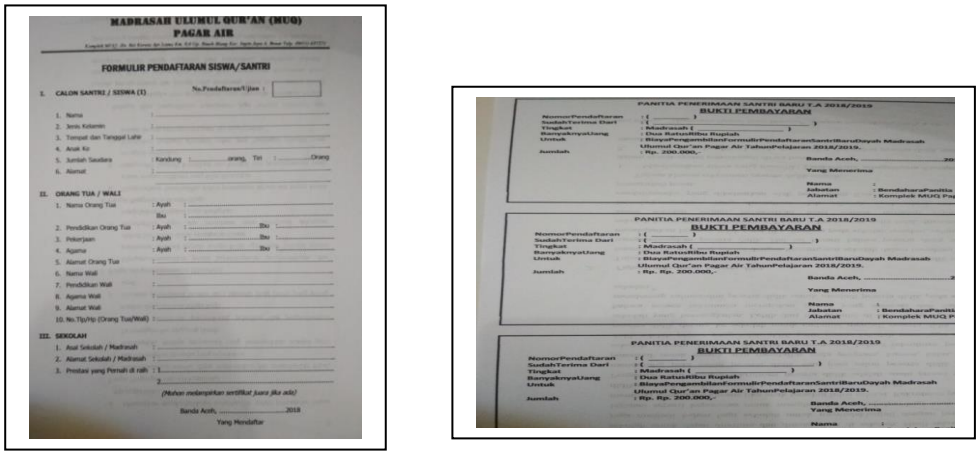

Gambar 4.4. formulir pendaftaran & Bukti Pembayaran PPDB

[15] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 10.37 WIB.

[16] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 14. 45 WIB.

b. Penanggung jawab kegiatan

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: bagaimana struktur kepanitiaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa:

> Untuk struktur kepanitian sama seperti sekolah lain. Ada ketua panitia, ada wakil ketua panitia I, II dan III, kemudian dibagi lagi berdasarkan bidangnya seperti bidang pelaksanaan ujian, bidang pendaftaran dan penerimaan, bidang konsumsi, bidang informasi/promosi, dan bidang persiapan tempat.[17]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: bagaimana struktur kepanitiaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Struktur kepanitiaannya ditentukan oleh ketua panitia. Nantinya ketua panitia menentukan siapa saja yang diberikan tugas untuk membidangi tugas untuk rekrutmen peserta didik baru. untuk bidang-bidangnya itu ada bidang promosi, kemudian ada bidang penerimaan dan pendaftaran, kemudian bidang persiapan tempat, bidang pelaksaan ujian, bidang konsumsi dan juga bidang keamanan. Jadi nanti panitia bertugas sesuai dengan bidangnya masing-masing.[18]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: bagaimana struktur kepanitiaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Kita kan ada MTsN, MAN dan Dayah, yang jadi ketua panitia itu biasanya bergilir. Kemudian untuk panitia sendiri dipilih

---

[17] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 10.17 WIB.

[18] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 10.43 WIB.

oleh ketua panitia. Dan tidak semuanya ustazah dan guru dijadikan panitia. Jadi nanti dipilih yang memang bisa dipercaya atau yang bisa mewakili dayah, MTsN, dan MAN.[19]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemilihan dan pengangkatan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui pengkaderan atau roling pada setiap tahunnya. Dan yang menjadi panitia akan dipilih oleh ketua panitia. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan yaitu:

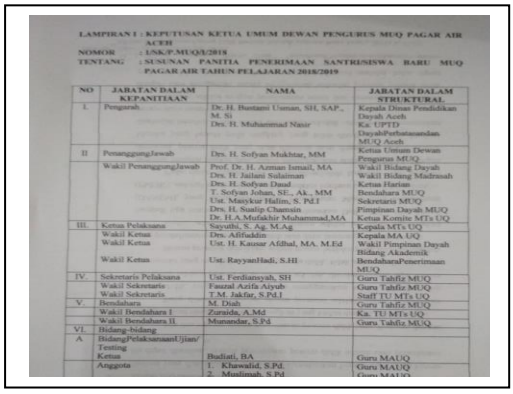

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA UMUM DEWAN PENGURUS MUQ PAGAR AIR ACEH
NOMOR : USK/P.MUQ/1/2018
TENTANG : SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN SANTRI/SISWA BARU MUQ PAGAR AIR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NO	JABATAN DALAM KEPANITIAAN	NAMA	JABATAN DALAM STRUKTURAL
I.	Pengarah	Dr. H. Bustami Usman, SH, SAP., M. Si Drs. H. Muhammad Nasir	Kepala Dinas Pendidikan Dayah Aceh Ka. UPTD DayahPerbatasandan MUQ Aceh
II	Penanggungjawab	Drs. H. Sofyan Mukhtar, MM	Ketua Umum Dewan Pengurus MUQ
	Wakil Penanggungjawab	Prof. Dr. H. Azman Ismail, MA Drs. H. Jailani Sulaiman Drs. H. Sofyan Daud T. Sofyan Johan, SE., Ak., MM Ust. Maisykur Halim, S. Pd.I Drs. H. Saalp Chamsin Dr. H.A.Mufakhir Muhammad,MA	Wakil Bidang Dayah Wakil Bidang Madrasah Ketua Harian Bendahara MUQ Sekretaris MUQ Pimpinan Dayah MUQ Ketua Komite MTs UQ
III.	Ketua Pelaksana	Sayuthi, S. Ag, M.Ag	Kepala MTs UQ
	Wakil Ketua Wakil Ketua Wakil Ketua	Drs. Alifuddin Ust. H. Kausar Afdhal, MA. M.Ed Ust. RayyanHadi, S.HI	Kepala MA UQ Wakil Pimpinan Dayah Bidang Akademik BendaharaPenerimaan MUQ
IV.	Sekretaris Pelaksana	Ust. Ferdiansyah, SH	Guru Tahfiz MUQ
	Wakil Sekretaris Wakil Sekretaris	Fauzal Azifa Aiyub T.M. Jakfar, S.Pd.I	Guru Tahfiz MUQ Staff TU MTs UQ
V.	Bendahara	M. Diah	Guru Tahfiz MUQ
	Wakil Bendahara I Wakil Bendahara II	Zuraida, A.Md Munandar, S.Pd	Ka. TU MTs UQ Guru Tahfiz MUQ
VI.	Bidang-bidang		
A	Bidang/PelaksanaanUjian/ Testing Ketua Anggota	Budiati, BA 1. Khawalid, S.Pd. 2. Muslimah, S.Pd	Guru MAUQ Guru MAUQ Guru MAUQ

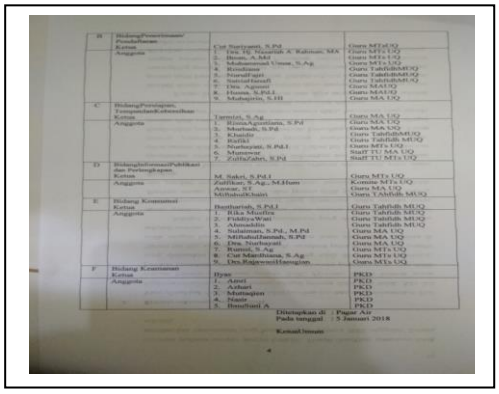

Gambar 4.5. Surat Keputusan susunan Panitia PPDB

c. Pelaksanaan

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: bagaimana proses pendaftaran bagi calon peserta didik?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa: " Pendaftaran nya dilakukan di MUQ

[19] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 15.20WIB.

tepatnya dikantor dayah. Dan membawa persyaratan yang telah ditentukan."[20]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: bagaimana proses pendaftaran bagi calon peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Pendaftarannya itu dilakukan setiap hari, mengambil formulir, mengisi formulir, serahkan formulir, kemudian mengambil nomor ujian,. Prosedurnya tidak jauh berbeda dari sekolah lain, hanya saja disekolah lain tidak ada ujian dayahnya"[21]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: bagaimana proses pendaftaran bagi calon peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "kita belum ada situs online untuk melakukan pendaftaran, jadi secara langsung nanti dibuka dikantor dayah. Jadi pendaftarannya calon santri itu membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh dayah".[22]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses pendaftaran bagi calon peserta didik yang mendaftar adalah membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak dayah.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru? Berdasarkan hasil

---

[20] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 10.25 WIB.

[21] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 10.50 WIB.

[22] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 15.24 WIB.

wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa:

> Ada materi sekolah dan materi dayah, materi sekolah itu dibagi menajdi dua, yang pertama materi umu dan yang kedua agama. Kemudian kalau didayah diukur dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka (Tahsin), seberapa bagus bacaannya. Kemudian yang kedua, akan diuji kemampuan tahfidnya. Jadi itu yang dinilai. Setelah itu, nilai umum, agama dan nilai dayah akan diakumulasi . dan saat dilihat semua nilai bagus, akan tetapi nilai tahfidnya rendah maka rangkingnya akan turun karena mempengaruhi nilai dari item-item yang lain.[23]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Proses seleksinya itu ya ikut ujian. Dia ada ujian sekolah dan ujian dayah. Ujian sekolahnya mencakup materi umum dan agama. Kalau ujian dayahnya ada tahsin dan tahfid. Nanti semua nilainya akan diakumulasi. Misalnya ada nilai yang sama antara si A dan si B. Sedangkan kuota tidak mencukupi, maka dilihat lagi ke hafalannya. Kalau dari segi hafalannya tinggi, maka dia yang lulus. Karena disini program tahfid 30 juz. Jadi pastinya kita cari yang terbaik.[24]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Ada ujian umum dan agama, terus ada tes baca Al-Qur'an dan tahfid. Nanti ada yang sebagian bagus dihafalan, tapi tahsinnya tidak bagus. Tapi kebiasaan kalau tahsinnya bagus otomatis

---

[23] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 10.33 WIB.

[24] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 10.54 WIB.

> hafalannya juga bagus. Kita lihat dari bacaannya. Kalau hafalan bisa kita capai sesudahnya. Tapi seandainya segi bacaan belum bagus dan dia mempunyai hafalan, tapi hafalannya salah semua. Ketika kita perbaiki itu lebih sulit daripada kita menghafal.[25]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Penentuan kelulusan, peserta didik dinyatakan lulus apabila melalui serangkaian tes, yaitu tes sekolah dan tes dayah. Tes sekolah terbagi menjadi 2 kategori yaitu tes pengetahuan umum dan tes pengetahuan agama. Selanjutnya ada tes dayah yang mencakup tes membaca Al-Qur'an (Tahsin) dan tes menghafal Al-Qur'an (Tahfid).

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: bagaimana tatacara pendaftaran ulang bagi calon peserta didik baru yang telah dinyatakan lulus di madrasah? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa:

> Siswa datang ke Madrasah, membawa persyaratan/ potongan formulir, kemudian membawa nomor ujian asli, membayar uang pendaftaran atau bisa kita bilang membayar uang sekolah. Untuk tahun lalu uang masuknya itu sekitar 6 juta per santri. Jadi segala bentuk fasilitas kita sediakan. Baik itu seragam sekolah, lemari, tempat tidur dan lainnya. Itu semua kita yang sediakan.[26]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: Bagaimana tatacara pendaftaran ulang bagi calon peserta

---

[25] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 15.29 WIB.

[26] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 10.25 WIB.

didik baru yang telah dinyatakan lulus di madrasah? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Daftar ulangnya sesuai dengan yang lulus. Siswa datang kesekolah untuk mendaftar, menyerahkan persyaratan yang telah ditentukan. Salah satunya nomor ujian asli. Kemudian membayar uang sekolah. Tahun lalu kami mengutip 6 juta persantri. Itu 6 juta sudah semua fasilitas kami sediakan. Kecuali buku tulis, dengan baju sehari-hari.[27]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: Bagaimana tatacara pendaftaran ulang bagi calon peserta didik baru yang telah dinyatakan lulus di madrasah? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Daftar ulangnya sama seperti tempat lain. Membawa persyaratan bagi yang telah lulus. Seperti nomor ujian asli. Kemudian persyaratan lain yang telah ditentukan sama pihak madrasah dan juga membayar uang sekolah. Jadi untuk segala keperluan dayah itu sudah kami sediakan semua.[28]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tahap pendaftaran ulang santri yang telah dinyatakan lulus di madrasah adalah membawa segala persyaratan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Seperti membawa nomor ujian asli, dan membawa uang pendaftaran ulang.

d. Kendala

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: apakah ada kendala dalam proses rekrutmen peserta didik?

---

[27] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 10.59 WIB.

[28] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 15.34 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa:

> Tidak terlalu banyak kendala, karna ini masalah koordinasi saja, kemudian masalah pembiayaan itu sudah dibebankan kepada pendaftar, kemudian dengan minat masyarakat yang tinggi, sehingga ketika informasi dibuka, mereka langsung berdatangan, dan tidak mengalami kesulitan. Kalau dulu kita sudah edarkan brosur kemana-mana, tapi tidak ada yang datang. Karna ini dulu trennya pesantren bahasa, dan sekarang sudah pesantren tahfid. Jadi sekrang lebih banyak peminatnya.[29]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: Apakah ada kendala dalam proses rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "setiap pekerjaan yang kita lakukan pastinya punya kendala. Baik itu kekurangan dalam cara-caranya. Kadang ada yang lupa tentang kriteria seperti apa. Pokoknya tidak 100% sesuai dengan yang kita rencanakan".[30]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: apakah ada kendala dalam proses rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Kalau kita bilang, tidak semua orang tinggal didayah. Kan kita kerjasama dengan guru, sedangkan guru walaupun lembur tidak bisa semalaman didayah. Tapi kalau kita bilang lebih berpihak ke dayah enggak juga. Karna bisa dibilang lebih capek panitia yang menyiapkan berkas daripada panitia yang lain.

---

[29] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 10.52 WIB.

[30] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 11.11 WIB.

> Mungkin karena disitu skill mereka makanya mereka ditempatkan dibidang itu.[31]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada kendala terhadap proses rekrutmen di MUQ ini. Baik itu pada proses pendaftaran, pembiayaan, seleksi dan pendaftaran ulang santri. Karena semuanya sudah direncanakan sebaik mungkin oleh pihak sekolah. Dan hal ini sudah dipertegas dalam wawancara yang telah peneliti lakukan bersama pimpinan dayah, panitia dan ustazah.

2. Tanggapan Orang Tua Terhadap Proses Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh

Untuk mengetahui tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh, peneliti akan menjabarkan sub tema yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua. Sub tema tersebut adalah sebagai berikut:

a. Keterlibatan Stakeholder

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pimpinan dayah mengatakan: "Alhamdulillah orang tua juga ikut terlibat dalam proses rekrumen ini. Orang tua juga ikut dalam promosi dayah. Mereka mempromosikannya melalui akun sosial media mereka".[32]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: sejauh mana keterlibatan wali murid dalam proses rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Untuk

---

[31] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 15.39 WIB.

[32] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 10.57 WIB.

tahun ini Alhamdulillah orang tua juga ada terlibat dalam promosi madrasah. Jadi mereka mempromosikan sekolah lewat fb atau instagram. Jadi darisitu juga banyak masyarakat yang melihat."[33]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: sejauh mana keterlibatan wali murid dalam proses rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Orang tua memang terlibat dalam proses rekrutmen. Tapi hanya di proses promosi madrasah saja. Selain dari itu orang tua tidak ada terlibat".[34]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu orang tua yaitu: sejauh mana keterlibatan wali murid dalam proses rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Hmm, kami juga ikut terlibat dalam proses penerimaan santri ini. Misalnya dalam promosi dayah. Tapi pihak pesantren gak memaksa kami untuk ikut promosi. Kan sekalian memperkenalkan sekolah anak kami. Jadi gak papa. Kalau saya pribadi sih seringnya nge post di fb saya.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an ini sangatlah sedikit. Hanya sebatas pada proses promosinya saja. berdasarkan hasil wawancara pihak orang tua juga membantu mempromosikan madrasah melalui akun sosial mereka. Dan ini

---

[33] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 11. 17 WIB.

[34] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 15.47 WIB.

adalah bentuk partisipasi orang tua terhadap berjalannya proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: bagaimana tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pimpinan dayah, pimpinan dayah mengatakan bahwa:

> Sejauh ini, tidak ada tanggapan miring dari pihak orang tua terhadap proses rekrutmen. Orang tua terima dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak madarasah. Tetapi ada satu atau dua yang memberi keluhan masalah syarat tahfidz yang harus dipenuhi oleh calon santrinya. Terkadang ada anak yang sedikit hafalannya. Jadi disini kami memberi penjelasan kepada orang tua bahwa ini adalah sekolah Tahfid. Jadi kami memang mencari anak-anak yang terbaik. Jadi setelah kami berbicara dan membarikan pemahaman seperti itu kepada wali santri. Ya wali santri terima, yang penting cara penyampaian kita ke mereka itu gimana.[35]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: bagaimana tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Alhamdulillah sejauh ini belum ada keluhan apa-apa. Cuma tentang uji coba Al-Qur'an terkadang ada yang mengeluh juga. Karna hafalan anaknya masih sedikit. Tapi orang tua mintanya anak dimasukkan ke kategori ketiga. Kan kategori ketiga itu nilainya agak tinggi. Itu banyak yang seperti itu. Biar kemungkinan lulusnya lebih besar. Tapi kami memang tidak bisa meluluskan anak yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Karna kan sayang anak lain yang mampu.[36]

---

[35] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 11.05 WIB.

[36] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 11.23 WIB.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: bagaimana tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Kalau untuk keluhan pasti ada. Apalagi bagi calon peserta didik yang hafalannya kurang. Itu pihak orang tua pasti minta untuk masukin anaknya ke kategori ketiga. Padahal anaknya belum mencapai hafalan yang untuk kategori ketiga itu. Kami cuma bilang ke wali santri untuk ikut saja tesnya dulu. Nanti kan ada nilai sekolah. Mana tau bisa dibantu dengan nilai sekolah. [37]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu orng tua yaitu: bagaimana tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Tanggapan dari saya pribadi ya sudah bagus. Cuma dari segi persyaratan agak memberatkan. Tapi pihak pesantren kan punya standarnya sendiri. Jadi kita ngikut aja. Namanya juga pihak sekolah pastinya mau mendapat peserta didik yang terbaik. Ya kapasitas anak kita kita yang harus kita tingkatkan lagi.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air sejauh ini baik-baik saja. akan tetapi ada keluhan mengenai tes ujian Tahfid yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik. Apabila tidak mencukupi kriteria tersebut maka sedikit kemungkinan calon peserta didik untuk lulus.

---

[37] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 15.53 WIB.

3. Visi Madrasah Tercapai dengan Adanya Proses Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh

Untuk mengetahui ketercapaian visi madrasah dengan adanya proses rekrutmen peserta didik, peneliti akan menjabarkan sub tema yang berkaitan dengan ketercapaian visi. Sub tema tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ketercapaian visi

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada pimpinan dayah adalah: hal apa saja yang dipertimbangkan dalam membuat visi madrasah?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pimpinan dayah mengatakan:

> Visi ini kan modal dari organisasi untuk mencapai target kedepan. Jadi banyak hal yang dipertimbangkan dalam membuat visi. Seperti melihat kondisi dari dayah, terus siapa calon santri yang nanti kita terima, kemudian kompetensi apa yang akan kita berikan kepada santri yang berbeda dari tempat lain.[38]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: hal apa saja yang dipertimbangkan dalam membuat visi madrasah? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Sebelum membuat visi. Kita melihat dulu apa yang mau kita capai. Kalau MUQ kan visinya adalah untuk melahirkan kader Hafidz dan Hafidzah yang unggul. Ya jadi kita berusaha untuk melahirkan calon santri yang seperti itu. Salah satunya dengan rekrutmen peserta didik tadi. Kita tentukan kriteria santri yang akan kita terima, mana yang terbaik, maka itu yang kita pilih.[39]

---

[38] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 11.13 WIB.

[39] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 11.27 WIB.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustazah yaitu: hal apa saja yang dipertimbangkan dalam membuat visi madrasah? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Kita lihat dulu. Apa keinginan kita untuk madrasah kedepan. Apa yang ingin kita capai. Kita maunya santri kita jadi hafidz. Kita buat program yang nantinya bisa mencetak hafid dan hafidzah.".[40]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hal yang dipertimbangkan dalam membuat visi misi di MUQ Pagar Air adalah hal apa yang ingin dicapai oleh pihak madrasah. Ketika sudah tau apa yang ingin dicapai maka tinggal memikirkan cara untuk mencapai hal itu.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pimpinan dayah yaitu: apakah visi yang telah dibuat terhubung dengan program pembelajaran? Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pimpinan dayah mengatakan:

> Pastinya visi yang telah dibuat terhubung dengan program pembelajaran. Visi misi ini adalah arah dari program kita. Kita tau kemana, mau belajar apa, mau kerja apa, panduannya ke visi itu. Tanpa visi dan misi kita tidak tau arah. Kalau tidak tau arah bagaimana kita mau mencapai kesuksesan.[41]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: apakah visi yang telah dibuat terhubung dengan program pembelajaran? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "iya. Alhamdulillah selama ini terhubung. Karena memang pedoman program

---

[40] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 15.57 WIB.

[41] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 11.20 WIB.

belajar kita ya visi itu. Kalau kita tidak punya visi misi. Kita tidak tau apa yang mau kita capai".[42]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustadzah yaitu: apakah visi yang telah dibuat terhubung dengan program pembelajaran? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Terhubung. Karena visi kan hal yang ingin kita capai. Dan setelah ada visi pastinya ada misi yang kita rencanakan untuk mencapai hal tersebut. Misinya ya dari program-program pembelajaran yang kita buat".[43]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa visi yang telah dibuat sudah terhubung dengan program pembelajaran.

4. Proses Rekrutmen Peserta Didik Memudahkan Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh

Untuk mengetahui apakah proses rekrutmen ini memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran, peneliti akan menjabarkan sub tema yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Sub tema tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada pimpinan dayah adalah: bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pimpinan dayah mengatakan: "Didayah ada pendidikan formal tingkat Tsanawiyah

---

[42] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 11.34 WIB.

[43] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 16.03 WIB.

dan Aliyah, dan pendidikan non formal yaitu dayah. Kalau untuk pendidikan non formal itu kita prioritaskan yang tahfidnya dan dibawahnya bahasa. Dan sistem pembelajaran masih klasikal".[44]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Kalau disekolah sistem pelaksanaan pembelajarannya berjalan seperti biasa disekolah lain, kalau didayah kami setor hafalannya setelah subuh dan habis ashar".[45]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustadzah yaitu: bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Untuk disekolah sistem pembelajarannya sama seperti sekolah diluar. Dan untuk didayah sistemnya itu tahfid dan takrir. Misalnya dalam bulan ini tahfid dan bulan depan takrir."[46]

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan ada disekolah dan di dayah. Pelaksanaan pembelajaran disekolah sama seperti sekolah lainnya. Ada pelajaran umum dan pelajaran agama. Sedangkan untuk pelajaran di dayah ada tahsin Al-Qur'an, tahfidz dan juga ada kelas bahasa. Dan

---

[44] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 11.25 WIB.

[45] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 11.39 WIB.

[46] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 16.14 WIB.

sistemnya ada tahfidz dan takrir. Santri menghafal dan selanjutnya melakukan muraja'ah dengan ustazah masing-masing.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada pimpinan dayah adalah: apakah ada teknik khusus yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pimpinan dayah mengatakan: Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "Semua itu tergantung dengan ustazahnya masing- masing dan ketekunan hati santri sendiri untuk menghafal. Sebagus apapun tekhnik yang diberikan jika anak malas menghafal ya sama saja."[47]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: apakah ada teknik khusus yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Kalau teknik khusus itu tergantung sama ustazah masing-masing. Kita tidak bisa membuat program. Misalnya kita membuat metode hafalannya misalnya satu hari sekali setor itu satu halaman. Kalau misalanya lebih boleh, kurang jangan. Itu sudah kita tentukan. Itu khusus. Kalau takrir itu sore biasanya 2 halaman setengah. Itu paling sedikit setiap harinya. Itu program yang kita proses selama ini seperti itu. Tetapi ada anak-anak yang tidak mencapai hafalan segitu. Jadi tergantung ustazahnya nanti.[48]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustadzah yaitu: apakah ada teknik khusus yang dilakukan dalam

---

[47] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 11.33 WIB.

[48] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 11.47 WIB.

pelaksanaan pembelajaran? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> "Tidak ada tekhnik khusus, tergantung dengan ustazahnya dan juga tergantung sama santrinya. Niat dia untuk menghafal. Terus dukungan dari orang tua. Itu yang utama. Kalau seandainya santri itu masuk dengan keterpaksaan walaupun dia pintar tapi dia malas. Dan juga motivasi kita sebagai pengajar kepada santri. Intinya motivasi yang utama. Karena apalagi anak baru itu dia mudah jenuh. Apalagi kalau dia tidak bisa menghafal mencapai target. Misalnya satu hari harus bisa satu lembar, mungkin dia gak bisa. Itukan membuat dia down. Kalau saya sendiri karena saya pegang santri baru, jadi setelah mereka menghafal setengah juz. Mereka harus takrir setengah juz juga. Kalau sudah lancar baru lanjut".[49]

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada tekhnik khusus yang dilakukan. Tergantung kepada ustazah dan juga kemauan santri untuk menghafal Al-Qur'an. Hanya saja ustazah juga menetapkan target hafalan untuk santri. Supaya santri punya target dalam menghafal.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada pimpinan dayah adalah: apakah dengan adanya proses rekrutmen ini memudahkan guru dalam proses pembelajaran? Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pimpinan dayah mengatakan: "Alhamdulillah memudahkan kami dalam proses pembelajaran. Karena kita sudah tau sejauh mana kemampuan santri kita".[50]

---

[49] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 16.14 WIB.

[50] Wawancara dengan pimpinan dayah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 04 September 2018 pukul 11.39 WIB.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia yaitu: apakah dengan adanya proses rekrutmen ini memudahkan guru dalam proses pembelajaran? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> Didayah, kami ada pembagian kelas. Kelas A, B, C, dan D. Jadi anak yang tahsinnya bagus dan hafalannya sudah baik akan dipisah dengan anak yang tahsin dan hafalannya sedikit. Jadi dengan ada proses rekrutmen ini sangat memudahkan. Karena diawal pendaftaran kita sudah memberikan kriteria santri yang akan diterima. Berapa hafalan yang harus dia kuasai untuk bisa masuk ke MUQ ini.[51]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu ustadzah yaitu: apakah dengan adanya proses rekrutmen ini memudahkan guru dalam proses pembelajaran? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: "sangat memudahkan sekali. Karena nanti didayah ada pembagian kelas. Ada kelas A, B, C dan D. Jadi nanti ada anak-anak yang sudah bagus tahsinnya dan hafalannya juga banyak, nanti mereka dimasukkan ke kelas A. Jadi kita sudah tau standar dari santri kita itu seperti apa".[52]

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air sangat memudahkan pengajar dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses rekrutmen peserta didik di MUQ, MUQ sudah menetapkan kriteria santri yang akan mereka terima

---

[51] Wawancara dengan panitia Rekrutmen peserta didik Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 07 September 2018 pukul 11.54 WIB.

[52] Wawancara dengan Ustadzah Pesantren MUQ Pagar Air, pada tanggal 10 September 2018 pukul 16.20WIB.

seperti menetapkan bahwa pendaftar minimal harus menghafal satu juz. Dan bacaan Al-Qur'annya juga sudah baik".

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MUQ Pagar Air Banda Aceh mengenai proses rekrutmen peserta didik, maka akan dibahas sebagai berikut:

1. Proses Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai.

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efesien serta sesuai yang diinginkan. Menurut Ali Imron, proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.[53]

Proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air Banda Aceh dilakukan dengan 8 cara, yaitu pembentukan panitia penerimaan peserta

[53] Ali Imron, *Manajemen Peserta…*,h. 47-48.

didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman/ pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru, pendaftaran penerimaan peserta didik baru, seleksi penerimaan peserta didik baru., penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang. Cara tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Pembentukan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru

Pemilihan dan pengangkatan panitia penerimaan peserta didik baru di MUQ Pagar Air dilakukan melalui pengkaderan atau roling pada setiap tahunnya. Panitia rekrutmen peserta didik dibagi sesuai dengan bidang-bidangnya. Diantaranya ada bidang pelaksanaan ujian/ testing, bidang penerimaan/pendaftaran, bidang persiapan tempat dan kebersihan, bidang informasi publikasi dan perlengkapan, bidang konsumsi dan bidang keamanan. Walaupun demikian, saat proses rekrutmen berlangsung, semua tenaga pengajar ikut serta dalam proses rekrutmen peserta didik.

Sesuai dengan temuan diatas, Ali Imron mendeskripsikan tugas panitia rekrutmen peserta didik baru sebagai berikut:

1) Ketua umum

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang bersifat kedalam maupun ke luar.

2) Ketua pelaksana

Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

3) Sekretaris

Bertanggung jawab atas tersusunnya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik

4) Bendahara

Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didiik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana

5) Pembantu umum

Membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara jika sedang dibutuhkan.

6) Seksi kesekretariatan

Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

7) Seksi pengumuman/publikasi

Bertugas mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mungkin calon peserta didik yang dapat memasuki sekolah.

8) Seksi pendaftaran

Seksi pendaftaran bertugas :

a. Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan.

b. Melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

9) Seksi pengawasan

Bertanggung jawab untuk mengatur para pengawas sehingga mereka melaksanakan tugas kepengawasan ujian secara tertib dan disiplin.

10) Seksi seleksi

Bertugas untuk mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.[54]

Dengan adanya pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru, diharapkan pelaksanaan rekrutmen peserta didik menjadi lebih teratur. karena setiap panitia diberikan wewenang masing-masing supaya tidak ada tumpang tindih pekerjaan sehingga proses rekrutmen peserta didik berjalan secara efektif dan efisien.

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat rekrutmen peserta didik baru di MUQ Pagar Air dimulai dengan melakukan Rapat perencanaan awal dengan melakukan beberapa kegiatan seperti penentuan ketua panitia, pembentukan kepanitiaan, pembagian tugas panitia, menyiapkan format formulir, serta menyiapkan spanduk dan brosur.

Dalam rapat ini semua pihak yang terlibat dalam rekrutmen peserta didik baru diberikan kesempatan untuk memberikan masukan agar

---

[54] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h: 51.

mendapat keputusan yang terbaik dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen peserta didik nantinya

Daru asih mengemukakan pengertian rapat secara singkat sebagai pertemuan para anggota organisasi/ perusahaan (para staf pegawai) untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan organisasi/ kantor/ perusahaan.[55]

Fungsi diselenggarakannya rapat dilembaga pendidikan sebagaimana dilembaga lain adalah untuk mencapai keputusan bersama. Rapat memberi kesempatan kepada setiap peserta rapat untuk menyatakan pendapatnya. Kesepakatan berkembang dari berbagai masukan yang disampaikan oleh peserta rapat melalui persetujuan bersama. Peserta rapat perlu mengetahui sesuatu yang mereka harapkan dari awal sampai akhir, saat rapat menetapkan keputusan dan memastikan bahwa setiap audiens sependapat tentang informasi yang mereka peroleh dari rapat.[56]

Rapat penerimaan peserta didik baru penting untuk dilakukan. Karena dalam rapat ini akan menampung berbagai masukan dari peserta rapat yang nantinya akan disusun sebagai panduan dalam proses rekrutmen peserta didik agar nantinya dapat menyaring peserta didik yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan.

---

[55] Daru Asih, *Komunikasi Bisnis,*Pusat Pengembangan Bahan Ajar- UMB, h. 1

[56] http://iibhabibah.blogspot.com/2012/05/management-rapat.html., diakses pada tanggal 28 November 2018.

c. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru

Pembuatan, pengiriman/ pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru bertujuan untuk bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan informasi madrasah terkait dengan penerimaan perserta didik baru. Dengan ini, pihak MUQ Pagar Air melakukan berbagai cara untuk mempromosikan madrasahnya. Seperti membagikan brosur, memasang baliho, bekerja sama dengan media cetak dan juga melakukan promosi melalui website resmi madrasah.

Dalam pengumuman rekrutmen peserta didik baru berisi hal-hal sebagai berikut :

2. Gambaran Singkat MUQ Pagar Air, berdasarkan brosur yang didapat mengenai profil sekolah, Akan tetapi profil sekolah diberikan dengan gambaran singkat saja,
3. Program pendidikan yang diberikan oleh MUQ Pagar Air meliputi,
   a. Dayah Madrasah Ulumul Qur'an
      1) Program Khusus
         - Tahfidzul Qur'an 30 Juz
      2) Program Tambahan
         - Tahsin Al-Qur'an
         - Ulumul Qur'an
         - Qira'ah Sab'ah
         - Bahasa arab dan bahasa inggris

3) Program Ekstrakulikuler

- Pelatihan komputer
- Nagham(seni Qira'at Al-Qur'an)
- Muhadarah
- Qasidah & rebana
- Dalael Khairat

4) Beasiswa Penuh Bagi Anak yang Kurang Mampu

b. Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an (**terakreditasi B)** Kurikulum kementrian Agama

c. Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an (**terakreditasi B)** Kurikulum kementrian Agama.

3. Syarat-syarat pendaftaran berdasarkan hasil wawancara dan brosur yaitu:

a. Persyaratan Umum

1) Mengambil formulir pendaftaran
2) Menyerahkan surat keterangan dari kepala sekolah/ madrasah ybs dan fotocopy rapor semester terakhir (SD/MI & SMP/MTs) yang telah dilegalisir oleh sekolah.
3) Menyerahkan pas photo ukuran
   - 3 x 4 cm = 2 lembar
   - 2 x 2,5 cm = 2 lembar
4) Membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 200 ribu,-

5) Semua bahan dimasukkan dalam Map Folio berwarna biru bagi pria dan merah bagi wanita.

d. Persyaratan Khusus

Calon siswa/santri MUQ, berusia maksimal

1) 13 Tahun untuk MTsS
2) 16 Tahun untuk MAS
3) Bersedia tinggal di asrama

e. Testing /seleksi masuk

Semua calon siswa/santri termasuk kiriman daerah tingkat II (kabupaten/Kota) harus mengikuti testing dengan materi sebagai berikut:

1) Tulis : pengetahuan Umum dan pengetahuan Agama.
2) Lisan : a. Tahsin (membaca Al- Qur'an)

b. Tahfidz

- Kategori 1: 1-5 lembar nilai Max 65
- Kategori 2: 1-7 lembar nilai Max 75
- Kategori 3: 1-10 lembar nilai Max 85
- Kategori 4: diatas 1 Juz nilai Max 95

c. Wawancara

4. Tempat dan Waktu Pendaftaran

a. Tempat pendaftaran pada komplek MUQ Pagar Air

b. Jadwal pendaftaran mulai tanggal 29 Januari s/d 8 Februari 2018.

Jadwal pendaftaran ; senin s.d sabtu, pukul 08.30 s.d 12.30 WIB, Jum'at, pukul 08.00 s.d 11.30 WIB

c. Seleksi/testing masuk dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2018, pukul 08.00 WIB s.d selesai..
d. Pengumuman hasil testing tanggal 13 Februari 2018.
e. Pendaftaran ulang tanggal 19 s.d 28 februari 2018.
f. Belajar mulai aktif akan diumumkan pada saat pengumuman hasil seleksi.

5. Pembiayaan

Berdasarakan hasil wawancara, bahwa setiap santri yang telah lulus seleksi dikenakan biaya keasramaan, seperti: tempat tidur, lemari, kasur, dll. Dengan total keseluruhan Rp. 6.000.000,-.

Menurut Muhaimin, dkk, fungsi pemasaran di lembaga pendidikan adalah untuk membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat sejumlah calon siswa.[57] Menurut Muhadjir Effendy, Pemasaran adalah promosi yang dimana lembaga pendidikan menyadari, tidak dapat menarik siswa/mahasiswa yang diinginkan. Lembaga pendidikan ini berasumsi, masyarakat tidak mengenal lembaga pendidikannya, karena itu lembaga harus membuat unit teknis atau bagian informasi tentang pelayanan masyarakat salah satunya adalah menangani publikasi san informasi penerimaan siswa/mahasiswa. Untuk publikasi dan informasi lembaga

[57] Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan "Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah",* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). h. 101.

pendidikan dibutuhkan media seperti: brosur, poster, surat kabar, televisi, dan radio, website atau media tatap muka langsung dan media lainnya.[58]

Dengan demikian, pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru dan untuk menarik minat calon peserta didik untuk masuk ke lembaganya.

d. Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru, MUQ Pagar Air membuka pendaftaran lebih awal dari sekolah lainnya karena ramainya peminat yang ingin mendaftar ke MUQ Pagar Air. Pendaftaran peserta didik baru MUQ Pagar Air dimulai pada tanggal 29 Januari s.d 8 Februari tepatnya di kantor dayah. Kantor dayah ini keberadaannya sangat penting, yaitu dapat memudahkan para calon peserta didik dalam mencari dan mendapatkan informasi-informasi berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru bagi calon peserta didik yang mengalami kesulitan.

Pendaftaran calon peserta didik baru dapat dilakukan dengan cara membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 200.000,-, kemudian mengisi formulir pendaftaran yang telah diberikan oleh panitia dan melengkapi administrasi yang telah ditentukan.

---

[58] Muhadjir, Effendy. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. (Malang:UMM Press, 2006). h: 4.

Pada saat pendaftaran peserta didik baru, yang harus disediakan adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Loket pendaftaran haruslah dibuka secukupnya sehingga para calon tidak terlalu lama antreannya. Selanjutnya, jangan sampai dibuka terlalu banyak, karena akan memboroskan tenaga.

Loket informasi disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenal hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loket ini juga memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya.[59]

Dengan adanya kegiatan pendaftaran peserta didik baru, calon peserta didik lebih mudah untuk mendaftarkan diri dan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan rekrutmen peseta didik baru dengan mendatangi loket pendaftaran yang telah disediakan oleh pihak madrasah..

e. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Seleksi dalam bidang pendidikan merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menjadi peserta didik dilembaga pendidikan

[59] Ali Imron, *Manajemen Peserta…,*h. 58.

sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.[60] Dengan adanya seleksi sekolah dapat menerima peserta didik sesuai dengan daya tampung sekolah.

Seleksi penerimaan peserta didik baru di MUQ pagar Air melalui ujian sekolah, ujian dayah dan psikotest. Ujian sekolah meliputi materi umum dan materi keagamaan. Sedangkan ujian dayah meliputi Tes baca Al-Qur'an dan tes tahfidz. Untuk tes Tahfidz, MUQ Pagar Air sudah memberikan kategori hafalan yang harus dicapai oleh calon peserta didik. Dan setiap kategori hafalan menentukan banyak atau tidaknya nilai dari calon peserta didik. Kategori hafalan yang harus dipenuhi oleh peserta didik adalah

- Kategori 1: 1-5 lembar nilai Max 65
- Kategori 2: 1-7 lembar nilai Max 75
- Kategori 3: 1-10 lembar nilai Max 85
- Kategori 4: diatas 1 Juz nilai Max 95

Seleksi adalah suatu proses pengambilan keputusan terhadap individu yang dipilih karena kebaikan yang dimilikinya dari pada yang lain, untuk mengisi suatu jabatan yang didasarkan pada karakter atau sifat-sifat baik dari pada individu tersebut, sesuai dengan persyaratan.[61]

---

[60] Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, h. 209.

[61] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya,* (Jakarta: Rajawali pers, 2010). h: 351.

Seleksi peserta didik baru merupakan pemilihan dan penyaringan peserta didik yang memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan lembaga tersebut.[62]

Seleksi calon peserta didik baru penting dilakukan agar lembaga dapat menyaring dan mendapatkan calon peserta didik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk memudahkan lembaga mencapai tujuan dan dengan adanya seleksi sekolah dapat menerima peserta didik sesuai dengan daya tampung sekolah.

f. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Penentuan kelulusan peserta didik di MUQ Pagar Air dilihat dari hasil dari serangkaian tes, yaitu tes sekolah, tes dayah dan tes psikologi. Dengan melihat rangking tertinggi dari akumulasi nilai ketiga tes tersebut. Sedangkan ketentuan akhir penentuan kelulusan melalui rapat kelulusan yang dihadiri oleh kepala sekolah, para waka, dan seluruh kepanitiaan. Ada tiga kebijakan dari hasil rapat yaitu peserta didik yang lulus, peserta didik cadangan dan peserta didik yang tidak lulus.

Hadiyanto mengatakan bahwa dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah diantaranya menetapkan daya tampung sekolah dan menetapkan syarat calon pesertaa didik.[63] Dari hasil penentuan peserta didik yang diterima maka menghasilkan tiga kebijakan yaitu peserta didik yang

---

[62] Ali Imron, *Manajemen Peserta…,*h. 60

[63] Hadiyanti, *Manajemen Peserta Didik*, (Padang: UNP Press, 2000), h. 28.

diterima langsung, peserta didik yang masuk dalam daftar diterima tapi berstatus cadangan, dan peserta didik yang tidak diterima.[64]

Penentuan peserta didik yang diterima dilakukan untuk menetapkan peserta didik yang akan diterima di madrasah sesuai dengan hasil dari serangkaian tes yang dilakukan. Dan hal ini sangat penting dilakukan agar madrasah bisa menyesuaikan peserta didik yang diterima dan daya tampung yang tersedia karena daya tampung dalam menerima peserta didik harus di sesuaikan dengan kapasitas layanan berupa tenaga pengajar yang ada, fasilitas yang sesuai dengan peserta didik yang di terima dan jumlah peserta didik yang sudah di tetapkan di dalam kelas.

g. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Berdasarkan dokumen dan hasil wawancara, Sebelum pengumuman kelulusan di umumkan secara resmi, sebelumnya pihak madrasah melakukan rapat penentuan dan pemutusan hasil kelululusan santri baru Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air tahun pelajaran 2018/2019 dan menghasilkan kesepakatan bersama, menentukan dan menetapkan santri yang lulus ujian seleksi penerimaan santri baru tahun pelajaran 2018/2019. Kemudian membuat berita acara rapat pleno mengenai penetapan kelulusan santri baru di MUQ Pagar Air. Pengumuman kelulusan dapat dilihat melalui website resmi madrasah dan secara resmi surat keputusan tersebut di atas diumumkan di papan pengumuman MUQ Pagar Air.

---

[64] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik* ....., h. 66.

Ada dua macam pengumuman, yaitu pengumuman tertutup dan terbuka. Yang dimaksud dengan pengumuman tertutup adalah suatu pengumuman tentang diterima tidaknya seseorang menjadi peserta didik secara tertutup melalui surat. Dalam pengumuman sistem tertutup ini, umumnya surat pemberitahuan atau pengumuman berguna untuk mendaftar ulang menjadi peserta didik sekolah tersebut.[65]

Adapun yang dimaksud dengan sistem terbuka adalah pengumuman secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan. Umumnya, pengumuman demikian ditempelkan di papan pengumuman sekolah. Pada pengumuman yang menggunakan sistem terbuka, pendaftaran ulang lazimnya dengan membawa kartu peserta ujian atau tes.[66]

Kegiatan pengumuman peserta didik baru ini perlu dilakukan agar calon peserta didik baru dapat mengetahui apakah mereka masuk kedalam kategori peserta didik yang diterima, peserta didik cadangan ataupun peserta didik yang tidak diterima

h. Daftar Ulang

Peserta didik yang dinyatakan lulus harus melakukan pendaftaran ulang dengan melengkapi berkas-berkas administrasi yang sudah ditetapkan oleh panitia ekrutmen peserta didik MUQ Pagar Air. Pendaftaran ulang santri yang dinyatakan lulus berlangsung dari tanggal

---

[65] Ali Imron, *Manajemen Peserta…,*h. 66.
[66] Ali Imron, *Manajemen Peserta…,*h. 66-67.

19 sampai dengan 28 Februari 2018. Daftar ulang dilakukan dengan melengkapi administrasi yang telah ditentukan, salah satunya nomor ujian asli. Kemudian membayar uang spp dan biaya pendidikan.

Apabila peserta didik yang dinyatakan lulus tetapi tidak mendaftarkan pada tanggal yang sudah ditentukan maka akan dihubungi melalui telepon, kemudian jika tidak ada respon dari calon peserta didik atau wali peserta didik maka dinyatakan gugur dan memberikan kesempatan kepada calon peserta didik cadangan dengan batas waktu pendaftaran yang diberikan panitia atau pihak sekolah.

Calon peserta didik yang dinyatakan diterima diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diterima oleh sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup. Jika pendaftaran ulang sudah dinyatakan tutup, maka calon peserta didik yang tidak mendaftar ulang dinyatakan gugur, kecuali yang besangkutan memberi keterangan yang sah mengenai alasan keterlambatan mendaftar ulang. Mereka yang dinyatakan gugur karena tidak mendaftar ulang, kehilangan haknya sebagai peserta didik di sekolah tersebut, dan kemudian dapat diisi dengan peserta yang lulus cadangan.[67]

Daftar ulang sangat diperlukan untuk memuat data peserta didik yang benar-benar mendaftar agar nama-nama peserta didik dapat diproses dan dimasukkan kedalam buku induk sekolah. Data-data ini sangat

---

[67] Eka Prihatin, *Manajemen Peserta …,*h. 65.

diperlukan untuk mengetahui data siswa dan menunjang proses pembelajaran di madrasah.

Proses rekrutmen peserta didik penting dilakukan agar kegiatan rekrutmen peserta didik lebih terstruktur dan terarah. Adapun langkah-langkah dalam proses rekrutmen peserta didik yaitu, pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman/ pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru, pendaftaran penerimaan peserta didik baru, seleksi penerimaan peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang. Diharapkan dengan adanya langkah ini dapat memudahkan madrasah untuk mengatur jalannya proses rekrutmen peserta didik baru.

2. Tanggapan Orang Tua Terhadap Proses Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik sangat baik. Tidak ada permasalahan yang begitu signifikan mengenai proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air. Hanya saja ada beberapa wali santri yang mengeluh mengenai kriteria hafalan yang harus dipenuhi oleh calon mungkin untuk memberikan pemahaman kepada wali murid mengenai hal ini. Kemudian orang tua juga ikut berperan dalam proses rekrutmen peserta didik, mereka terlibat dalam proses promosi madrasah melalui akun sosial media seperti WA, Instagram dan FB.

Susanto mengatakan respon merupakan reaksi, artinya pengiyaan atau penolakan, serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator oleh pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (overt) terhadap suatu persolan dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi positif atau negatif terhadap orang-orang, objek atau situasi tertentu. Respon mempunyai dua bentuk, yaitu : a. Respon positif yaitu apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi positif dimana mereka dengan antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok. b. Respon negatif yaitu apabila masyarakat memberikan tanggapan yang negatif dan kurang antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok, dimana mereka menanggapi dengan skeptis dan pragmatis.[68]

Tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi terhadap proses rekrutmen peserta didik yang akan datang. Dengan adanya respon positif maka diharapkan orang tua akan ikut terlibat dalam proses promosi madrasah.

Lembaga pendidikan termasuk dalam non profit organization. Marketing pada fokusnya adalah berbicara bagaimana memuaskan konsumen. Jika konsumen tidak puas berarti marketingnya gagal. Jadi marketing jasa pendidikan berarti kegiatan lembaga pendidikan memberi

---

[68] Astrid S. Susanto, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997). h: 73

layanan atau menyampaikan jasa pendidikan kepada konsumen dengan cara yang memuaskan.[69] Menurut Muhaimin, dkk fungsi pemasaran di lembaga pendidikan adalah untuk membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat sejumlah calon siswa.[70] Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Betapapun berkualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk tersebut akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya. Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, membujuk serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya[71]. Untuk publikasi dan informasi lembaga pendidikan dibutuhkan media seperti: brosur, poster, surat kabar, televisi, dan radio, website atau media tatap muka langsung dan media lainnya[72]

Ketika lembaga mendapat respon positif dari orang tua calon peserta didik, kemungkinan besar orang tua calon peserta didik juga akan ikut berkontribusi dalam proses promosi lembaganya. Dengan melakukan promosi yang baik maka lembaga dapat menarik minat calon peserta didik untuk masuk kedalam lembaganya.

---

[69] Buchari Alma, *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h: 45-46

[70] Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan "Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*". (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h: 101.

[71] Buchari Alma, *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 156-166

[72] Muhadjir, Effendy. 2010. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang:UMM Press. h: 4.

3. Visi Madrasah Tercapai dengan Adanya Proses Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh

Secara umum, Visi merupakan bagian terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya hubungan rekrutmen peserta didik terhadap pencapaian visi misi madrasah. Visi Madrasah Ulumul Qur'an adalah "Terwujudnya Para Kader Hafizh dan Hafidzah Yang Unggul, Berprestasi dan Berpengetahuan Luas, Untuk Mengembalikan Kejayaan Islam di Aceh".

Dalam proses rekrutmen terdapat kriteria-kriteria peserta didik yang diterima oleh pihak madrasah. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik. *Pertama*, adalah kriteria acuan patokan (*standard criterian referenced*), yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kedua, kriteria acuan norma (*norm criterian referenced*), yaitu suatu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi.

Ketiga, kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampungnya, atau berapa calon peserta didik baru yang akan diterima.[73]

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik di MUQ Pagar air adalah harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan

---

[73] Eka prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, h.56

minimal sudah menghafal setengah dari Juz 30. Dan kriteria-kriteria tersebut sangat mendukung terhadap pencapaian visi MUQ Pagar Air.

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistik dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang.[74]

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang Pernyataan misi mencerminkan tentang penjelasan produk atau pelayanan yang ditawarkan. Pernyataan misi harus:

> 1. Menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh organisasi dan bidang kegiatan utama dari organisasi yang bersangkutan.
> 2. Secara eksplisit mengandung apa yang harus dilakukan untuk mencapainya.
> 3. Mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utama yang digeluti organisasi.[75]

Berdasarkan paparan data diatas dapat diketahui bahwa dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dapat berpeluang besar untuk menunjang tercapainya visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Karena langkah pertama yang mencerminkan berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya, jika peserta didik yang diterima mempunyai kompetensi sesuai syarat, maka usaha untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan akan relatif mudah, demikian pula sebaliknya.

---

[74] Akdon. *Strategic Managemen for Educational Management.* (Bandung: Alfabeta, 2006). h: 94

[75] Akdon, *Strategic Managemen*..... , h: 97-98

4. Proses Rekrutmen Peserta Didik Memudahkan Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh.

Melalui proses rekrutmen peserta didik, MUQ Pagar Air akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Karena pengalaman menghafal peserta didik yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an awal peserta didik yang dapat mempermudah untuk melanjutkan hafalan.

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Wina Sanjaya mengemukakan bahwa:

> Rumusan tujuan pembelajaran harus mengandung unsur ABCD, yaitu Audience (siapa yang harus memiliki kemampuan), Behaviour (perilaku yang bagaimana yang diharapkan dapat dimiliki), Condition (dalam kondisi dan situasi yang bagaimana subjek dapat menunjukkan kemampuan sebagai hasil belajar yang telah diperolehnya), dan Degree (kualitas atau kuantitas tingkah laku yang diharapkan dicapai sebagai batas minimal).

> Senada dengan Wina Sanjaya, Asri mengemukakan bahwa:
> "Pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru.[76] Diperkuat oleh Fajariana, bahwa "kemampuan awal merupakan faktor yang sangat penting dalam memperoleh kemampuan baru dalam proses pembelajaran".[77]"

Proses rekrutmen peserta didik memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran karena peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal yang baik akan memberi dampak kemudahan dalam proses

---

[76] Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 34.

[77] Tesis Dewi Endah Fajariana. *Pengaruh Kualitas Input, Kopetensi Guru, Sarana dan Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN di Situbondo dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening*, 2011.

pembelajaran. Dengan adanya proses rekrutmen peserta didik ini pengajar lebih mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik. Sehingga pengajar bisa membagi kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Peserta didik yang memiliki hafalan lebih banyak dan bacaan Al-Qur'an yang baik akan ditempatkan dalam satu kelas yang sama. Sementara yang masih sedikit hafalannya akan ditempatkan dikelas yang berbeda. Oleh sebab itu, peserta didik yang berkualitas sangat dibutuhkan bagi sekolah untuk menunjang tercapainya visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air sudah berjalan dengan baik. Proses rekrutmen peserta didik baru terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan panitia peserta didik baru, mengadakan rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman/ pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru, pendaftaran penerimaan peserta didik baru, seleksi penerimaan peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang peserta didik yang diterima.
2. Tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air sangat baik, bahkan orang tua juga ikut terlibat dalam proses promosi madrasah melalui akun media sosial. Tidak ada permasalahan yang begitu serius terhadap proses rekrutmen peserta didik. Namun ada beberapa orang tua yang mengeluh terhadap persyaratan hafalan yang harus di penuhi oleh calon peserta didik untuk mengikuti ujian dayah.
3. Visi merupakan bagian terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan. Visi madrasah sudah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik di MUQ Pagar Air. Visi MUQ Pagar Air adalah agar

terwujudnya para kader hafizh dan hafidzah yang unggul, berprestasi dan berpengetahuan luas, untuk mengembalikan kejayaan Islam di Aceh. Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas memberikan peluang besar untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan. Karena langkah pertama yang mencerminkan berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya, jika peserta didik yang diterima mempunyai kompetensi sesuai syarat, maka usaha untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan akan relatif mudah, demikian pula sebaliknya. Dalam persyaratan rekrutmen peserta didik, MUQ Pagar Air sudah menentukan kriteria calon peserta didik yang akan diterima. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian visi madrasah.

4. Proses rekrutmen peserta didik memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Karena kemampuan awal sangat penting dalam memperoleh kemampuan baru dalam proses pembelajaran. Melalui proses rekrutmen peserta didik, MUQ Pagar Air akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Karena pengalaman menghafalan peserta didik yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an awal peserta didik yang dapat mempermudah untuk melanjutkan hafalan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen peserta didik sudah berjalan dengan baik, dan diharapkan untuk proses rekrutmen peserta didik yang akan datang menjadi lebih baik lagi.
2. Tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik sangat baik. Diharapkan untuk kedepannya pihak madrasah bisa lebih baik lagi dalam menjalin hubungan dengan masyakat, khususnya orang tua calon peserta didik.
3. Visi madrasah sudah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik. Diharapkan kegiatan rekrutmen peserta didik ini dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi untuk ketercapaian visi, misi dan tujuan dari madrasah.
4. Proses rekrutmen peserta didik sangat memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Diharapkan madrasah dapat memberikan metode terbaik agar peserta didik mampu mencapai target hafalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen humas dalam meningkatkan citra positif masyarakat di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon. (2006). *Strategic Management for Educational Management.* Bandung: Alfabeta.

Anwar, Idoochi. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan,* Bandung: Alfabeta.

Alma, Buchari.(2003). *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

_____. (2008), *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (1998). *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Adhi, Arief Bayu. (2010). *Rekrutmen Peserta Didik*, di akses pada 30 Juli 2018 pukul 10.47

Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik,* Jakarta: Indeks.

Budiningsih, Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: Rineka Cipta.

Budi, Tritton Prawira. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Yogyakarta: Tugu Publisher

Bungin, Burhan. (2003). *penelitian kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Denkin, Norman K. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Departemen Agama. (2005). *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Fajariana, Dewi Endah. (2011). *Pengaruh Kualitas Input, Kopetensi Guru, Sarana dan Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN di Situbondo dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening*.

Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hadiyanti (2000). *Manajemen Peserta Didik,* Padang: UNP Press.

Hasibuan, Malayu. (2005). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi aksara.

Ibrahim, Abu Shin Ahmad. (2006). *Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian dan Kontemporer,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah,* Jakarta: Bumi Aksara.

Imron, Ali. (2015). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah,* Jakarta: Bumi Aksara.

Istiroah, Nanik. (2015). "Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Patria Bantul. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs: *https://eprints.uny.ac.id/28849/1/Nanik.Istiroah.11101241025.pdf.*

Mira, Nur Anna (2016), *"*Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru(PPDB) Online di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs: *http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/17968.*

Muhadjir, Effendy. (2006). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rakesarasin.

Muhaimin, dkk. (2010). *Manajemen Pendidikan "Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyasa. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Startegi, dan Implementasi* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nafia, Auzid Ilma. (2014). Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 melalui situs: *http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen. pendidikan/article/view/7472*.

Nasir, Ridlwan. (2005). *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uhbiyati, Nur, Abu Ahmadi. (2006). *Ilmu Pendidikan Cetakan ke II*, Jakarta: Rineka Cipta.

Pangabean, Mutiara Sibarana. (2004).*Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Parlis, "Manajemen Peserta Didik Sekolah Luar Biasa di Yayasan SLB Tunas Mulya Surabaya. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs: *http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi.manajemenpendidikan/article/view/14595*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014.

Petrus Trimantara, Sekolah Unggul; Antara Kenyataan dan Impian. *Jurnal Pendidikan penabur*. Volume 6. No 8, Juni 2007.

Prihatin, Eka. (2011). *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.

Puspitasari, Nurul Azmi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs: *https://eprints.uny.ac.id/13964/1/NURUL.AZMI. 10101244018.pdf*

Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Kalam Mulia.

Republik Indonesia, 2006, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana.

Rochmadi, Adi Setyo. (2015). Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN Model Bojonegoro. Diakses pada tanggal 15 Desember 2018 dari situs:*http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi.manajemenpendidikan/article/view/14637/13286.*

Sofyandi, Herman. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subahar, Abd. Halim. (2013). *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren,* Yogyakarta: LkiS.

Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah,* Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, Astrid S (1997). *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta.

Suwadi, Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

_____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.*

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2009). *Manajemen Pendidikan,* Bandung: Alfabeta.

Usman Husaini. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahjosumidjo (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali pers.

Zuhri, Saifuddin (2012). *Guruku Orang-Orang Pesantren*, Yogyakarta: LkiS.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-844/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputrusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015,Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 22 Desember 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Mujiburrahman , M.Ag — sebagai Pembimbing Pertama
2. Lailatussa'adah, M.Pd — sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:
Nama : Sri Wirdha A
NIM : 140 206 005
Judul Skripsi : Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar air Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Banda Aceh, 17 Januari 2018
An. Rektor
Dekan,

Mujiburrahman

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 8082 /Un.08/FTK.I/ TL.00/08/2018 7 Agustus 2018
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Sri Wirdha Amriadi
N I M	: 140 206 005
Prodi / Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry. Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,

Dr. Mustafa

Kode: 8334

PEMERINTAH ACEH
UPTD ISLAMIC CENTER DINAS PENDIDIKAN DAYAH ACEH
DAYAH MADRASAH ULUMUL QUR'AN (MUQ)
PAGAR AIR – PROVINSI ACEH

Jln. Rel Kereta Api Lama Km. 06, Gp. Bineh Blang Pagar Air Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar kode Pos 23371 Telp.(0651) 637271

SURAT KETERANGAN
Nomor : MA.D/PP.0.6/a.401/2018

Pimpinan Dayah Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pagar Air Provinsi Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Sri Wirdha Amriadi
NIM	: 140 206 005
Tempat /Tgl. Lahir	: Langsa / 19 April 1997
Fak/Jur	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Benar yang namanya tercantum di atas telah mengadakan penelitian tentang **"MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK PADA MADRASAH ULUMUL QUR'AN PAGAR AIR BANDA ACEH"** mulai tanggal 40 September s/d 20 September.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya,-

Pagar Air, 27 September 2018
Pimpinan Dayah
(MUQ) Pagar Air

Drs. H. Saalip Khamsin

INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PIMPINAN DAYAH, PANITIA USTADZAH dan ORANG TUA di MUQ PAGAR AIR

Rumusan masalah pertama

1. Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru?
2. Strategi apa yang digunakan dalam merekrut calon peserta didik?
3. Bagaimana sistem daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak madrasah?
4. Bagaimana sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik ?
5. Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru?
6. Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru dimadrasah?
7. Apakah ada kriteria khusus dalam mencari calon peserta didik baru?
8. Bagaimana struktur kepanitiaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik?
9. Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik?
10. Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?
11. Bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak madrasah?
12. Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di madrasah?

13. Apakah ada kendala dalam proses perencanaan rekrutmen peserta didik?

Rumusan masalah kedua

1. Sejauhmana keterlibatan wali murid dalam proses rekrutmen peserta didik?
2. Bagaimana tanggapan wali murid terhadap proses rekrutmen peserta didik?

Rumusan masalah ketiga

1. Hal apa saja yang dipertimbangkan dalam membuat visi madrasah?
2. Apakah visi madrasah terhubung dengan program pembelajaran?

Rumusan masalah keempat

1. Bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan?
2. Apakah ada tekhnik khusus yang digunakan dalam proses pembelajaran?
3. Apakah dengan adanya proses rekrutmn peserta didik ini memudahkan pengajar dalam proses pelaksaan pembelajaran?

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Wawancara dengan pimpinan dayah

B. Wawancara dengan panitia

C. Wawancara bersama ustadzah

D. Wawancara bersama orang tua

E. Kegiatan setor hafalan santriwati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Data pribadi

Nama	: Sri Wirdha Amriadi
Nim	: 140206005
Tempat/Tanggal Lahir	: Langsa, 19 April 1997
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Status	: Belum kawin
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. P. Polem Gp. Jawa Belakang II, Langsa
Telp/Hp	: 085206132170
Email	: sriwirdha1997@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 8 Langsa	Tahun Lulusan: 2008
SMP	: SMP Negeri 3 Langsa	Tahun Lulusan: 2011
SMA	: SMA Negeri 1 Langsa	Tahun Lulusan: 2014
Perguruan Tinggi	: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, FTK, UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Tahun Tamat: 2018

3. Data Orang Tua

Nama Ayah	: Amri Mahadi, S.H
Nama Ibu	: Nuraini, S.Kep
Pekerjaan Ayah	: PNS
Pekerjaan Ibu	: PNS
Alamat Lengkap	: Jl. P. Polem Gp. Jawa Belakang II, Langsa

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 4 Januari 2019

Sri Wirdha Amriadi
NIM.140206005